

**PENGARUH PEKERJAAN ORANG TUA TERHADAP PEMBINAAN AKHLAK  
ANAK DI RW 1 KELURAHAN LEMBO KECAMATAN TALLO  
KOTA MAKASSAR**



**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan S.Pd Pada Program Studi  
Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Makassar

**HASBIYANA RN  
10519187613**

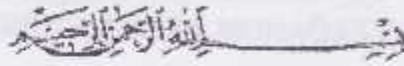
**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
1438 H/2017M**





**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. IV Telp. (0411) 851914 Makassar 90223






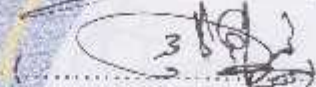


**PENGESAHAN SKRIPSI**

Skrripsi Saudari **Hasbiyana RN NIM 10519187613** yang berjudul **"Pengaruh Pekerjaan Orang Tua Terhadap Pembinaan Akhlak Anak di RW 1 Kelurahan Lembo Kecamatan Tallo Kota Makassar"** telah diujikan pada hari Sabtu, 26 Dzulqaidah 1438 H bertepatan dengan tanggal 19 Agustus 2017 M di hadapan penguji dan dinyatakan telah diterima dan disahkan sebagai sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 26 Dzulqaidah 1438 H  
19 Agustus 2017 M

**DEWAN PENGUJI**

- |                      |                                  |   |
|----------------------|----------------------------------|---|
| <b>Ketua</b>         | : Dr. Baharuddin, M.Pd           |    |
| <b>Sekretaris</b>    | : Dahian Lama Bawa, S.Ag, M.Ag   |   |
| <b>Tim Penguji</b>   | 1. Abd. Fattah, M.Th.I           |  |
|                      | 2. Ahmad Nashir, M.Pd.I          |  |
| <b>Pembimbing I</b>  | : Ferdinan, S.Pd.I., M.Pd        |  |
| <b>Pembimbing II</b> | : Abd. Rahman Bahtiar, S.Ag, M.A |  |

Disahkan oleh,  
**Dekan Fakultas Agama Islam**



**Dr. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I**

NBM: 554 612





**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Kantor: Jl Sultan Alauddin No.259 Gedung Iqra Lt.IV Telp.(0411) 851914 Makassar 90223

**بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ**  
**BERITA ACARA MUNAQASYAH**

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar telah mengadakan sidang Munaqasyah pada:

Hari/Tanggal : Sabtu.26 Dzulqaidah 1438 H / 19 Agustus 2017 M  
Tempat : Gedung Iqra, Lantai 4, Jl.Sultan Alauddin No.259


**MEMUTUSKAN**


Bahwa saudara (l)  
Nama : **HASBIYANA RN**  
Nim : **10519187613**  
Judul Skripsi : **Pengaruh Pekerjaan Orang Tua Terhadap Pembinaan Akhlak Anak di RW 1 Kelurahan Lembo Kecamatan Tallo Kota Makassar**  
Dinyatakan : **LULUS**

Mengetahui,

Ketua

Sekretaris,

  
Drs. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I  
NIDN: 0931126249

  
Dr. Abd Rahim Razaq M.Pd  
NIDN: 09 200859011

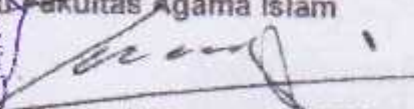
Dewan Penguji

1. Dr. Baharuddin, M.Pd
2. Dahlan Lama Bawa, S.Ag. M.Ag
3. Abd. Fattah, M.Th.I
4. Ahmad Nashir, M.Pd.I

  
.....  
  
.....  
  
.....



Disahkan oleh,  
Dekan Fakultas Agama Islam

  
Drs. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I  
NBM: 554 612

## **ABSTRAK**

**HASBIYANA RN, 10519187613, 2017.** “Pekerjaan orang tua terhadap pembinaan akhlak anak di rw 1 kelurahan lembo kecamatan tallo kota makassar”. Dibimbing oleh: Ferdinan dan Abd. Rahman Bahtiar.

Penelitian membahas mengenai (1) Apa saja pekerjaan orang tua di RW 1 Kelurahan Lembo Kecamatan Tallo Kota Makassar (2) Bagaimana Tanggung jawab orang tua dalam pembinaan akhlak anak di RW 1 Kelurahan Lembo Kecamatan Tallo Kota Makassar (3) Bagaimana Pengaruh pekerjaan orang tua terhadap pembentukan akhlak anak di RW 1 Kelurahan Lembo Kecamatan Tallo Kota Makassar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) pekerjaan orang tua di RW 1 Kelurahan Lembo Kecamatan Tallo Kota Makassar (2) Tanggung jawab orang tua dalam pembinaan akhlak anak di RW 1 Kelurahan Lembo Kecamatan Tallo Kota Makassar (3) Pengaruh pekerjaan orang tua terhadap pembentukan akhlak anak di RW 1 Kelurahan Lembo Kecamatan Tallo Kota Makassar.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian penelitian deskriptif kuantitatif. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 33 kepala keluarga dan anak yang ditarik dari keseluruhan jumlah populasi kepala keluarga dan anak yang ada di RW 1 Kelurahan Lembo Kecamatan Tallo Kota Makassar sebanyak 713 kepala keluarga. Teknik pengumpulan data.

Hasil penelitian ini menunjukkan Responden memberikan jawaban mengenai pengaruh pekerjaan orang tua terhadap pembinaan akhlak anak di RW 1 Kelurahan Lembo Kecamatan Tallo Kota Makassar yaitu dimana terdapat 50% reponden mengatakan selalu, dan masing-masing reponden 25% mengatakan sering dan jarang. Dengan demikian terdapat pengaruh yang signifikan antara pengaruh pekerjaan terhadap pembinaan akhlak anak di RW 1 Kelurahan Lembo Kecamatan Tallo Kota Makassar .

**Kata Kunci: Pekerjaan Orang Tua, Pembinaan Akhlak Anak, RW 1 Kelurahan Lembo Kecamatan Tallo Kota Makassar**



2. Bapak Dr. H. Abd.Rahman Rahim, S.E, M.M, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar, yang telah membina perguruan ini dengan penuh pengabdian dan rasa tanggung jawab .
3. Bapak Drs. H. Mawardi Pewangi, M.Pd. I, selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar beserta seluruh pimpinan dan stafnya yang telah membina kami dengan penuh pengabdian.
4. Bapak Ferdinan, S.Pd.I, M.Pd.I dan Bapak Abd. Rahman Bachtiar, S.Ag.M.A selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah memberikan bimbingan sejak penerimaan judul sampai selesai penulisan skripsi ini.
5. Bapak-bapak dan Ibu-ibu dosen/asisten dosen yang telah membekali peneliti dengan berbagai ilmu pengetahuan.
6. Adik saya Hamdana dan Rdiwan, sahabat dan teman-teman sesama mahasiswa yang telah memberikan bantuan dan dukungannya.

Peneliti senantiasa mengharapkan kritikan dan saran dari berbagai pihak yang sifatnya membangun karena peneliti yakin bahwa suatu persoalan tidak akan berarti sama sekali tanpa adanya kritikan. Mudah-mudahan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca, terutama bagi diri pribadi peneliti. Amin

Makassar, 1 Dzulqaidah 1438 H  
25 Juli 2017 M  
Peneliti

Hasbiyana RN





## DAFTAR TABEL

<b>No. Tabel</b>		<b>Halaman</b>
Tabel I	: Populasi Orang Tua Di RW 1 Kelurahan Lembo Kecamatan Tallo Kota Makassar .....	41
Tabel II	: Jumlah Sampel Orang Tua Di RW 1 Kelurahan Lembo Kecamatan Tallo Kota Makassar .....	42
Tabel III	: Jumlah Kepala Keluarga di RW 1 Kelurahan Lembo .....	48
Tabel IV	: Prasarana Kelurahan Lembo Kecamatan Tallo Kota Makassar .....	49
Tabel V	: Jenis Pekerjaan Orang Tua Di RW 1 Kelurahan Lembo .....	50
Tabel VI	: Orang Tua Membimbing Saya Untuk Melaksanakan Shalat Fardhu .....	54
Tabel VII	: Orang Tua Menasehati Saya Untuk Selalu Berkata Jujur .....	54
Tabel VII	: Saya Suka Menolong Orang Lain Yang Sedang Kesusahan .....	55
Tabel IX	: Saya Tepat Waktu Melaksanakan Shalat Fardhu .....	56
Tabel X	: Mengucapkan Bismillah Ketika Saya Memulai Suatu Pekerjaan .....	56
Tabel XI	: Mencium telapak tangan orang tua saya ketika selesai shalat .....	57

Tabel XII	: Membaca Al-qur'an setiap saya selesai shalat .....	58
Tabel XIII	: Tabel Penolong Untuk Menghitung Angka Statistik .....	59

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pada dasarnya setiap manusia dilahirkan dalam keadaan fitrah, orang tuanyalah yang menjadikannya Nasrani/majusi. keluarga memiliki peranan yang sangat penting dalam upaya mengembangkan pribadi anak. Perawatan orang tua yang penuh kasih sayang dan pendidikan tentang nilai-nilai kehidupan, baik agama maupun sosial budaya yang diberikannya merupakan faktor yang kondusif untuk mempersiapkan anak menjadi pribadi anggota masyarakat yang sehat.<sup>1</sup>

Keluarga merupakan bagian dari masyarakat yang terkecil. Di dalamnya terdapat hubungan sosial antara ayah, ibu, dan anak. Keluarga adalah sekumpulan orang yang hidup bersama dalam tempat tinggal bersama dan masing-masing anggota merasakan adanya pertautan batin sehingga saling mempengaruhi, saling mempengaruhi, saling memperhatikan, dan saling menyerahkan diri.

Bagi seorang muslim pendidikan anak ini merupakan tanggung jawab yang sangat penting. Mendidik dan mengajar anak bukan merupakan hal yang mudah pekerjaan, bukan pekerjaan yang dapat dilakukan serampangan, dan bukan pula hal yang bersifat sampingan. Mendidik dan mengajar anak ini sama kedudukannya dengan kebutuhan

---

<sup>1</sup> Syamsu Yusuf, LN, *Psikologi Anak Dan Remaja*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008). h 37.

pokok dan kewajiban yang harus dipenuhi oleh setiap muslim.<sup>2</sup> Bahkan mendidik dan mengajar anak merupakan tugas yang harus dan mesti dilakukan oleh setiap orang tua karena perintahnya datang dari Allah.

Orang tua memiliki tanggung jawab untuk mendidik, mengasuh, dan membimbing anak-anaknya untuk mencapai tahapan tertentu yang menghantarkan anak untuk siap dalam kehidupan bermasyarakat. Sedangkan pengertian orang tua di atas, tidak terlepas dari pengertian keluarga, karena orang tua merupakan bagian keluarga besar yang sebagian besar telah tergantikan oleh keluarga inti yang terdiri dari Ayah, Ibu dan Anak.

Keperibadian orang tua, sikap dan cara hidup mereka merupakan unsur-unsur pendidikan yang tidak langsung, yang dengan sendirinya akan masuk ke dalam pribadi anak yang sedang tumbuh. Perlakuan orang tua terhadap anak tertentu dan terhadap semua anaknya, merupakan unsur pembinaan lainnya dalam pribadi anak. Perlakuan keras, akan berlainan akibatnya dari pada perlakuan lembut ke dalam pribadi anak.

Pendidikan pertama kali yang didapat dari anak adalah keluarga. Pendidikan dalam keluarga merupakan dasar dalam perkembangan pendidikan anak pada saat berikutnya. Maka setiap perilaku anak mencerminkan dari sikap dan perilaku orang tuanya. Karena nantinya akan berpengaruh terhadap perkembangan mental anak ingat bahwa ayah dan ibu merupakan pendidik dalam kehidupan nyata. Untuk

---

<sup>2</sup> Jamal Abdur Rahman. *Tahapan Mendidik Anak: Teladan Rasulullah SAW*, (Bandung: Irsyad Baitu Salam, 2005). Cet I, h.23.

memenuhi kebutuhan keluarga masing-masing anggota keluarga memfungsikan peranan masing-masing misalnya, bapak difungsikan sebagai kepala keluarga juga sebagai pencari nafkah, ibu berfungsi mengelola kehidupan rumah tangga serta mengasuh dan mendidik anak, anak laki-laki membantu ayah dan anak perempuan dapat membantu ibu .

Dalam mencari nafkah maka orang tua harus melakukan suatu pekerjaan, pekerjaan merupakan suatu jerih payah yang dilakukan orang tua sehingga dengan pekerjaan yang dilakukan itu akan mendapatkan hasil yang maksimal, sesuai dengan profesi yang mereka tekuni atau miliki. Dapat kita katakan pula bahwa tinggi rendahnya dalam kehidupan sosial suatu masyarakat, sangatlah dipengaruhi oleh seberapa besar adanya kesadaran dan kepekaan sosial dari masyarakat tersebut.

Kemampuan ekonomi setiap orang itu berbeda-beda dan bertingkat. Ada yang keadaan ekonominya tinggi, sedang, dan rendah. Keadaan ekonomi dan pekerjaan orang tua sangat mempengaruhi gaya hidup keluarga mulai dari sandang, pangan dan papan serta tak lepas kelangsungan pendidikan anak-anak mereka.

Pekerjaan orang tua yang begitu penting dalam sebuah keluarga. Karena dengan pekerjaan menjadi penentu dalam memenuhi segala kebutuhan, baik itu kebutuhan untuk anak-anaknya dan kebutuhan dan untuk orang tua sendiri. Sehingga pekerjaan kini menjadi pembeda kedudukan seseorang dimata masyarakat, hal ini yang membuat para orang tua begitu mengutamakan pekerjaan dibandingkan yang lain.

Hal ini yang membuat para orang tua kurang memperhatikan anaknya, padahal lewat perhatian yang diberikan orang tua akan membentuk bagaimana keperibadian anak tersebut. Salah satu yang perlu diperhatikan dan paling penting ditanamkan pada diri anak adalah Akhlak karena dengan ini akan mengarahkan kehidupan anak tersebut selalu berada dalam jalan kebaikan yang sesuai dengan yang diperintahkan oleh Allah di dalam Al-Qur'an.

Pembinaan akhlak anak menjadi sesuatu yang didambakan oleh setiap orang, sebab akhlak memiliki fungsi menjadikan perilaku manusia menjadi lebih beradab serta mampu mengidentifikasi berbagai persoalan kehidupan, baik atau buruk menurut norma yang berlaku.<sup>3</sup> Oleh karena itu, perhatian terhadap akhlak menjadi salah satu fokus utama diselenggarakannya pendidikan di Indonesia. Melalui pendidikan akhlak, seseorang akan dapat mengetahui mana yang baik dan mana yang buruk. Sebab, kehidupan ini tidak akan bisa lari dari dinamika perubahan pribadi dan sosial. Oleh karena itu, sering berkembangnya zaman teknologi, pendidikan akhlak memiliki posisi yang strategis dalam pengendalian perilaku manusia .

Orang tua merupakan pribadi yang pertama untuk hidup anak. Keperibadian orang tua, sikap dan cara hidup mereka merupakan unsur-unsur pendidikan yang tidak langsung, yang dengan sendirinya akan masuk ke dalam pribadi anak yang sedang tumbuh. Perlakuan orang tua

---

<sup>3</sup> Asmaran, *pengantar studi Akhlak*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2002) h. 1.



terhadap anak tertentu dan terhadap semua anaknya, merupakan unsur pembinaan lainnya dalam pribadi anak. Perlakuan keras, akan berlainan akibatnya dari pada perlakuan lembut ke dalam pribadi anak.

Menyayangi dan membiasakan anak berakhlak mulia harus sudah dilakukan sejak usia dini, bukan mendadak pada usia dewasa. Pada usia dini sampai baligh inilah saat yang paling tepat untuk memantapkan akhlak hingga benar-benar mempribadi pada diri anak. Jika pada usia dini anak-anak belum terbiasa berakhlak mulia, niscaya pada periode selanjutnya akan mengalami kesulitan dalam mengubah diri.

Beberapa pengaruh yang dijumpai pada lokasi penelitian yaitu di Kelurahan Lembo Kecamatan Tallo Kota Makassar yaitu: perhatian orang tua yang kurang terhadap pendidikan menyebabkan anaknya hanya datang ke sekolah tanpa mengikuti pelajaran, orang tua yang tidak memperhatikan pergaulan anaknya sehingga ada anak yang terjerumus dalam pergaulan bebas, orang tua yang kurang memperhatikan tata karma anaknya yang menyebabkan anak tersebut sering mengeluarkan kata-kata kasar dan durhaka pada orang tuanya.

Padahal orang tua sangat penting dalam memberikan suatu perhatian serta keteladan karena ini sangat berdampak pada diri anak tersebut apa lagi dalam hal pembentukan akhlaknya. Tidak heran jika hal tersebut terjadi maka anaknya akan terbentuk menjadi anak yang tidak memiliki akhlak yang baik sesuai dengan apa yang telah dianjurkan oleh agama. Oleh karenanya berpijak dari keadaan pekerjaan orang tua maka

muncul ide untuk diadakan penelitian dengan judul: **“Pengaruh Pekerjaan Orang Tua Terhadap Pembinaan Akhlak Anak Di RW 1 Kelurahan Lembo Kecamatan Tallo Kota Makassar.**

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis dapat merumuskan beberapa masalah dalam penelitian yakni:

1. Apa saja pekerjaan orang tua di RW 1 Kelurahan Lembo Kecamatan Tallo Kota Makassar ?
2. Bagaimana tanggung jawab orang tua dalam pembinaan akhlak anak di RW 1 kelurahan Lembo Kecamatan Tallo Kota Makassar?
3. Bagaimana pengaruh pekerjaan orang tua terhadap pembentukan akhlak anak di RW 1 Kelurahan Lembo Kecamatan Tallo Kota Makassar?

### **C. Tujuan Penelitian**

Merujuk pada latar belakang dan rumusan masalah tersebut, maka penelitian ini bertujuan yaitu:

1. Untuk mengetahui apa saja pekerjaan orang tua di RW 1 Kelurahan Lembo Kecamatan Tallo Kota Makassar.
2. Untuk mengetahui tanggung jawab orang tua dalam pembinaan akhlak anak di RW 1 Kelurahan Lembo Kecamatan Tallo Kota Makassar.

3. Untuk mengetahui pengaruh pekerjaan orang tua terhadap pembentukan akhlak anak di RW 1 Kelurahan Lembo Kecamatan Tallo Kota Makassar.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan agar menjadi bahan dan masukan bagi pembaca dan para orang tua guna lebih meningkatkan kesadarannya untuk melaksanakan tugas membina akhlak anak-anak.
2. Penelitian ini dilakukan dalam rangka mencari informasi tentang Pengaruh Pekerjaan Orang Tua Terhadap Pembinaan Akhlak Anak Di RW 1 Kelurahan Lembo Kecamatan Tallo Kota Makassar.

#### **E. Penelitian Terdahulu**

1. Rahadi wimboyono, (2012) skripsi yang berjudul "Pengaruh Pekerjaan Orang Tua Terhadap Kelangsungan Pendidikan Anak Di Kelurahan Katangka Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa". Universitas Muhammadiyah Makassar. Dari hasil penelitiannya menjelaskan jika pekerjaan orang tua mempengaruhi kelangsungan pendidikan anak, dari data penelitian yang didapat dari kantor kelurahan setempat , bahwa sebagian besar pekerjaan orang tua di kelurahan katangka adalah buruh harian. Yang mempunyai upah berbeda-beda sehingga dalam sebagian dari orang tua disana tidak dapat membuat anaknya

menjalani pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi bahkan dengan upa sedikit ada orang tua yang tidak mampu menyekolahkan anaknya.<sup>4</sup>

2. Nur Ayu Maghfirah, (2013) skripsi yang berjudul “Peranan Orang Tua Terhadap Pembinaan Akhlak Anak Dalam Lingkungan Keluarga Di Kelurahan Bangkala Kecamatan Manggala Kota Makassar”. Universitas Muhammadiyah Makassar. Dari hasil penelitiannya menjelaskan jika yang paling berpengaruh dalam pembinaan akhlak anak adalah peran orang tua, pada dasarnya dalam lingkungan keluarga di kelurahan bangkala terlihat bagaimana orang tua dalam keluarga tersebut berbeda-beda dalam mendidik anak, dimana ada orang tua yang dari kecil mengarahkan anak-anaknya dengan pendidikan agama sehingga anak tersebut berakhlak mulia sebaliknya ada juga orang tua yang tidak peduli dengan nilai-nilai agama yang harus diajarkan maka anak tersebut akan menjadi seseorang jauh dari akhlak yang terpuji.<sup>5</sup>
3. Mursalim (2011), skripsi yang berjudul “Pengaruh Pendidikan Akhlak Dalam Keluarga Terhadap Keperibadian Remaja Di Dusun Seren Kecamatan Malua Kabupaten Enrekang”. Universitas Muhammadiyah Makassar. Dari hasil penelitiannya menjelaskan bahwa di dusun seren kecamatan malua kabupaten enrekang, terdapat remaja yang memiliki keperibadian yang berbeda-beda ada yang akhlaknya baik dan

---

<sup>4</sup> Rahadi wimboyono, *Kelurahan Katangka Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa*, (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2012).

<sup>5</sup> Nur Ayu Maghfirah, *Peranan Orang Tua Terhadap Pembinaan Akhlak Anak Dalam Lingkungan Keluarga Di Kelurahan Bangkala Kecamatan Manggala Kota Makassar*, (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2013).

sebaliknya. Pengaruh dari keperibadian yang berbeda-beda ini disebabkan dengan orang tua yang mempunyai cara berbeda dalam memberikan pendidikan akhlak pada anaknya sehingga dalam keluarga disana ada remaja yang memiliki keperibadian yang sesuai dengan yang diajarkan oleh agama.<sup>6</sup>

Dari tiga skripsi terdahulu ini terdapat perbedaan dan kesamaan dalam judul tingkat kesamaan penelitian skripsi ini terletak dari pembahasan mengenai pembinaan Akhlak dan peran orang tua sedangkan perbedaannya skripsi yang lain ada juga yang membahas tentang pengaruh pekerjaan orang tua terhadap pendidikan anak. Dari berbagai perbedaan antara skripsi peneliti berharap dengan adanya penelitian lain ini akan menambahkan wawasan tentang pengaruh lain dari pekerjaan orang tua yang ada sebelumnya.

---

<sup>6</sup> Mursalim, *Pengaruh Pendidikan Akhlak Dalam Keluarga Terhadap Keperibadian Remaja Di Dusun Seren Kecamatan Malua Kabupaten Enrekang*, (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2011).

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Tanggung Jawab Orang Tua**

##### **1. Tanggung Jawab Membesarkan Atau Mengasuh**

Orang tua mempunyai berbagai macam fungsi yang salah satu diantaranya ialah mengasuh putra-putrinya. Dalam mengasuh anaknya orang tua dipengaruhi oleh budaya yang ada dilingkungannya. Orang tua diwarnai oleh sikap-sikap tertentu dalam memelihara, membimbing dan mengarahkan putra-putrinya. Sikap tersebut tercermin dalam pola pengasuhan kepada anaknya yang berbeda-beda, karena orang tua mempunyai pola pengasuhan tertentu.<sup>1</sup>

Membesarkan anak adalah tugas utama yang harus dilakukan oleh orang tua, peran orang tua begitu harus memperhatikan pertumbuhan dan perkembangan anak. Peranan yang penting dan amat berpengaruh atas anaknya, Sehingga anak dapat terbentuk keperibadian dalam dirinya sesuai dengan apa yang diajarkan oleh orang tuanya.

Sebagai pengasuh dan pembimbing dalam keluarga, orang tua sangat berperan dalam meletakkan dasar-dasar perilaku bagi anak-anaknya. Sikap, perilaku, dan kebiasaan orang tua selalu dilihat, dinilai, dan ditiru oleh anaknya yang kemudian semua itu secara sadar atau tak sadar diresepihnya dan kemudian menjadi kebiasaan pula bagi anak-

---

<sup>1</sup> Indra Permana. *Wujudkan Rumah Tangga Impianmu*. (Yogyakarta : Diva Press. 2016), h. 30.



anaknyanya. Hal demikian disebabkan karena anak mengidentifikasi diri pada orang tuanya sebelum mengadakan identifikasi dengan orang lain.

Keluarga yang dilandasi kasih sayang sangat penting bagi anak supaya anak dapat mengembangkan tingkah laku sosial yang baik. Bila kasih sayang tersebut tidak ada, maka seringkali anak akan mengalami kesulitan dalam hubungan sosial, dan kesulitan ini akan mengakibatkan berbagai macam kelainan tingkah laku sebagai upaya kompensasi dari anak. Sebenarnya, setiap orang tua itu menyayangi anaknya, akan tetapi manifestasi dari rasa sayang itu berbeda-beda dalam penerapannya, penerapan itu akan nampak dalam pola asuh yang diterapkan.

karena telah masuk menjadi bagian dari pribadinya. Hendaknya setiap orang tua menyadari bahwa dalam pembinaan pribadi anak sangat diperlukan pembiasaan-pembiasaan dan latihan-latihan yang sesuai dengan perkembangan jiwanya, karena akan membentuk sikap tertentu pada anak, yang lambat laun sikap itu akan bertambah jelas dan kuat, akhirnya tidak tergoyahkan lagi

Untuk membina anak agar mempunyai sifat-sifat terpuji, tindakan mungkin dengan penjelasan pengertian saja, akan tetapi perlu membiasakannya untuk melakukan yang baik buat anak cenderung melakukan perbuatan yang baik seperti latihan-latihan keagamaan yang menyangkut ibadah, dibiasakan sejak kecil sehingga lambat laun akan merasa senang dan terdorong oleh sikap tersebut untuk melakukannya atas dasar keinginan dari hati nurani yang ikhlas.

## 2. Tanggung Jawab Menafkahi

Dalam mencari nafkah maka orang tua harus melakukan suatu pekerjaan, pekerjaan merupakan suatu jerih payah yang dilakukan orang tua sehingga dengan pekerjaan yang dilakukan itu akan mendapatkan hasil yang maksimal, sesuai dengan profesi yang mereka tekuni atau miliki. Dapat kita katakan pula bahwa tinggi rendahnya dalam kehidupan sosial suatu masyarakat, sangatlah dipengaruhi oleh seberapa besar adanya kesadaran dan kepekaan sosial dari masyarakat tersebut.<sup>2</sup>

Tanggung jawab dalam menafkahi adalah lebih meniti beratkan pada tugas dari seorang ayah untuk memiliki suatu pekerjaan, tujuan dari orang tua untuk menafkahi anaknya sehingga dalam keluarga tersebut akan merasakan sebuah kesejahteraan. Kesejahteraan merupakan salah satu hal yang harus didapatkan dari sebuah pernikahan. Satu keinginan yang kuat yang ada dalam diri setiap manusia yang menikah, yakni mencapai kesejahteraan.

Kesejahteraan akan didapat ketika semua kebutuhan hidup tercukupi, merasa nyaman, tenang, dan tentram. Semua itu akan terjadi jika ada pemasukan yang bisa menghasilkan uang guna memenuhi kebutuhan hidup tersebut. Dan, hanya bisa didapatkan dari sebuah pekerjaan yang akan mengalirkan pendapatan.

Bekerja, dapat membuat orang tua dapat menafkahi keluarganya, salah satu hal utama alasan orang tua bekerja yaitu anaknya. Untuk

---

<sup>2</sup> Abu ahmadi, *Psikologi sosial*, (Jakarta: Rineka cipta, 1991), h. 76.

memenuhi segala kebutuhan anak salah satunya pendidikan, telah diketahui jika pendidikan pada saat ini, memerlukan biaya yang banyak untuk bisa membawa anak ke jenjang pendidikan yang tinggi dan berkualitas. Oleh sebab itu orang tua bekerja keras dalam mencari nafka untuk memberikan yang terbaik untuk anaknya.

### **3. Memberikan Pendidikan Dan Pengajaran**

Orang tua atau ibu dan ayah memegang peranan yang penting dan amat berpengaruh atas pendidikan anak-anaknya. Sejak seorang anak lahir, ibunyalah yang selalu disampingnya.<sup>3</sup> Oleh karena itu ia meniru perangai dan biasanya, seorang anak lebih cinta kepada ibunya, apabila itu menjalankan tugasnya dengan baik.

Pemberian pendidikan merupakan suatu tanggung jawab yang harus dilakukan orang tua salah satu pendidikan yang penting dalam usaha pembangunan moral bangsa, yakni pendidikan agama. Pendidikan agama menjadi mata pelajaran wajib diseluruh jenjang pendidikan, mulai pendidikan dasar hingga pendidikan tinggi. Dengan Pendidikan, agama diharapkan seorang individu dapat menjalankan sesuai dengan tuntunan dan ajaran agamanya. Karena dalam agama semua aspek kehidupan diatur didalamnya.

Secara umum pendidikan agama Islam di sekolah bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan melalui pemberian dan penumpukan pengetahuan, penghayatan, pengalaman, serta pengalaman

---

<sup>3</sup> Save M, Dagun, *Psikologi keluarga*, ( Jakarta:PT Rineka Cipta,1990), h.22.

peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan, ketakwaannya, berbangsa dan bernegara, serta untuk dapat melanjutkan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.<sup>4</sup>

Berhasil baik atau tidaknya pendidikan di sekolah bergantung pada pengaruh orang tua dalam keluarga. Pendidikan keluarga adalah fundamen atau dasar dari pendidikan anak selanjutnya. Hasil-hasil pendidikan yang diperoleh anak dalam keluarga menentukan pendidikan anak itu selanjutnya, baik di sekolah maupun masyarakat.<sup>5</sup>

Pandangan tersebut di atas menunjukkan betapa perlunya orang tua senantiasa memperhatikan perkembangan dan kemandirian pendidikan anak-anaknya, sebab perhatian dan bimbingan yang cukup dari orang tua sangat menunjukkan bagi keberhasilan pendidikan anak. Tanggung jawab orang tua terhadap pendidikan anak-anaknya mempunyai dasar yang kuat. Salah satu wujud nyata dan tanggung jawab yang dimaksud adalah memperhatikan kebutuhan dalam pendidikan anak-anak mereka, menyediakan sarana dan fasilitas belajar yang dibutuhkan anak.

---

<sup>4</sup> Abdul Majid, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, (Bandung: PT. Remaja, 2004), h. 135.

<sup>5</sup> Fahrur Rozi, *Peran Keluarga Dalam Mendidik Anak*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), h. 25.

## B. Pembinaan Akhlak Anak

### 1. Pengertian Akhlak

Secara etimologi (*lughotan*) akhlaq (bahasa arab) adalah bentuk jamak dari khuluq yang berarti tabiat, budi pekerti.<sup>6</sup> Sedangkan Akhlak secara terminologi berarti tingkah laku seseorang yang didorong oleh keinginan secara sadar untuk melakukan suatu perbuatan yang baik.<sup>7</sup>

Dalam pengertian lain, akhlak diartikan sebagai ilmu tata krama, ilmu yang membahas tentang perilaku manusia, dan juga memberikan sebuah nilai terhadap apa yang dilakukan manusia, melalui jenis perbuatannya, baik dan buruk menurut norma yang berlaku.<sup>8</sup>

Akhlak dituntut untuk dipelihara adalah akhlak yang merupakan pilar agama disisi Allah SWT. Jadi, bukan sekedar mengetahui bahwa kebenaran adalah mulia dan kebohongan adalah hina atau keikhlasan adalah sesuatu yang agung dan tipu daya adalah suatu kehancuran. Juga bukan sekedar teori atau obrolan antar manusia tapi suatu yang harus dibuktikan dalam kehidupan dan pergaulan.<sup>9</sup>

Akhlak yang dituntut adalah reaksi jiwa dan pengaruhnya terhadap jiwa itu sendiri. Yakni, segala sesuatu yang sepatutnya dilakukan, maka dilakukannya, dan segala sesuatu yang tidak pantas dikerjakan, maka

---

<sup>6</sup> Al-Munawwir, *Kamus Arab-Indonesia*, (Surabaya: Pustaka Progressif, 2007). h.364.

<sup>7</sup> Ahmad A.K. Muda, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Rality Publisher, 2006), h. 45-50.

<sup>8</sup> Asmaran, *Pengantar Studi Akhlak*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2002), h. 1.

<sup>9</sup> Sirajuddin, *op.cit*, h. 42.

ditinggalkannya. Jadi, akhlak dalam pengertian ini adalah akhlak Mulia yang merupakan benteng bagi pelaksanaan seluruh syariat Islam.

## **2. Sumber Akhlak**

Sumber untuk menentukan akhlak dalam Islam, apakah termasuk akhlak yang baik atau akhlak yang tercela, sebagaimana keseluruhan ajaran Islam lainnya adalah Al-Qur'an dan Hadist Nabi Muhammad SAW. Baik dan buruk dalam akhlak Islam ukurannya adalah baik dan buruk menurut kedua sumber itu, bukan baik dan buruk menurut ukuran manusia.<sup>10</sup>

### **a. Al-Qur'an**

Al-Qur'an merupakan mukjizat yang diturunkan (diwahyukan) kepada Nabi Muhammad SAW yang ditulis di mushaf dan diriwayatkan secara muttawatir dan membacanya adalah ibadah. Pada prinsipnya Al-Qur'an menjelaskan segala sesuatu, tetapi tetap perlu dijelaskan oleh ahlinya. Yang paling faham adalah Rasulullah, sahabat dekat Nabi, kemudian ulama-ulama tafsir yang memiliki pengetahuan tentang ulumu Al-Qur'an yang memadahi.<sup>11</sup>

Al-Qur'an adalah rahmat semesta alam ini, padahal alam semesta ini bukan hanya bumi atau tata surya kita, tetapi seluruh jagad raya itu adalah semesta alam. Kalau begitu benar bahwa semua ketentuan hukum Allah di semesta alam ini pastilah sama dengan yang lain dalam Al-Qur'an

---

<sup>10</sup> Marzuki, *Prinsip Dasar Akhlak Mulia*, (Yogyakarta: Debut Wahana Press & FISE UNY. 2009), h.19.

<sup>11</sup> Hamka, *Tafsir Al-Azhar*. ( Jakarta: Pustaka Panjimas, 1984), h.221.



yang diturunkan melalui Nabi Muhammad, bahwa segala ketentuan Allah berada dalam Al-Qur'an.

Q.s. Ali-Imran(3):110

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ  
وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَلَوْ آمَنَ أَهْلُ الْكِتَابِ لَكَانَ خَيْرًا لَهُمْ مِّنْهُمْ الْمُؤْمِنُونَ  
وَأَكْثَرُهُمُ الْفَاسِقُونَ ﴿١١٠﴾

Terjemahnya:

“Kamu adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh kepada yang ma’ruf, dan mencegah dari yang munkar, dan beriman kepada Allah. sekiranya ahli Kitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka, di antara mereka ada yang beriman, dan kebanyakan mereka adalah orang-orang yang fasik.”<sup>12</sup>

Sebagai umat islam kita diutus untuk selalu melakukan suatu perbuatan yang baik dan menjauhi segala perbuatan yang salah. Segala perbuatan yang dilakukan mereka sebagai umat Islam sesuai dengan yang sudah dijelaskan dalam Al-Qur'an.

## b. Hadits

Hadits merupakan sumber berita yang datang dari Nabi Muhammad saw dalam segala bentuk baik berupa perkataan, perbuatan, maupun sikap persetujuan.<sup>13</sup> Al-Hadits dan Al-Sunnah sering dimaksudkan sama. Tetapi oleh sebagian ahli Haidts dijelaskan, bahwa Hadits mengandung pengertian lebih luas, sedangkan Al-Sunnah lebih

<sup>12</sup> Departemen Agama RI, Al-Quran dan Terjemahnya (cet: 10, Bandung, CV penerbit Diponegoro, 2010), h.63.

<sup>13</sup> Abdul majid, *ulumul hadits*. (Jakarta: Amzah, 2011), h.20.

spesifik yaitu segala sesuatu yang menyangkut pribadi Nabi Muhammad saw yang dimuat dalam Hadits Nabi.

Kedudukan Hadits/Sunnah Nabi adalah sangat penting dan yang paling tahu tentang isi Al-Qur'an adalah Nabi Muhammad SAW.

لِيهِ وَسَلَّمَ عَنْ  
فِي صَدْرِكَ وَكَرِهْتَ أَنْ يَطَّلِعَ عَلَيْهِ النَّاسُ (اخرجه مسلم في

Artinya:

Dari Nawwas ibnu Sim'an ra. telah menceritakan, "aku pernah bertanya kepada Rasulullah saw. mengenai kebajikan dan dosa maka beliau menjawab, "Kebajikan ialah akhlak yang baik, dan dosa ialah sesuatu yang bergejolak didadamu, sedangkan kamu tidak suka bila ada orang lain yang mengetahuinya."(HR. Muslim dalam kitab Birri was Sulhu).<sup>14</sup>

كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَحْسَنَ النَّاسِ خُلُقًا

Artinya:

"Rasulullah SAW adalah orang yang paling baik akhlaknya." (HR. Bukhari dan Muslim)

### 3. Bentuk-bentuk Akhlak

Secara umum akhlak Islam dibagi menjadi dua, yaitu akhlak mulia (*al-akhlak al-mahmudah/al-karimah*) dan akhlak tercela (*al-akhlak al-madzumah/qabihah*).

#### a. Akhlak Terpuji (Al-Mahmudah)

<sup>14</sup> Zahrudin, Sinaga Hasaniddin, *Pengantar Studi Akhlak*, (Suarabaya: CV Amin, 1994), h.14.

Akhlak terpuji ialah sikap atau perilaku baik dari segi ucapan atau perbuatan yang sesuai dengan tuntunan ajaran Islam dan norma aturan yang berlaku. Akhlak terpuji adalah Akhlak yang baik diwujudkan dalam sikap, ucapan, dan perbuatan yang sesuai dengan ajaran Islam. Akhlak terpuji yang ditunjukkkan Allah swt berupah ibadah, dan kepada Rasulullah SAW dengan mengikuti ajaran-ajarannya, serta kepada sesama manusia dengan selalu bersikap baik kepada sesama.<sup>15</sup>

Contoh-contoh sikap terpuji:

1) Amanah

Amanah merupakan salah stau sifat terpuji yang dimiliki oleh Rasulullah saw yang harus dicontohkan oleh kita selaku umatnya. Sifat dapat dipercaya artinya menyampaikan amanat kepada orang yang berhak menerimanya tanpa di lebih-lebihkan atau dikurangi.

2) Shidiq

Shidiq juga merupakan salah satu sikap terpuji yang dimiliki Rasulullah SAW. Dalam kehidupan sehari-hari shidiq dapat diartikan jujur. Seorang muslim harus bersikap jujur dalam setiap ucapan atau perbuatan, karena kejujuran merupakan salah satu kunci dari kesuksesan.

3) Adil

---

<sup>15</sup> Rosihon Anwar, *Akhlak Tasawuf*, (Bandung: Pustaka Setia, 2010), h.216.

Adil adalah memberikan setiap hak kepada pemiliknya tanpa pilih satu kasih atau membeda-bedakan. Sebagai muslim yang bijak, apabila ia mempunyai posisi sebagai pemimpin, maka hendaklah ia bersikap adil dan harus berupaya sekuat tenaga untuk selalu menegakkan keadilan.

#### 4) Memaafkan

Kita sebagai seorang muslim harus menyadari bahwa siapa pun sebagai manusia pasti mengalami kesalahan dan kekhilafan. Untuk itu, dalam menjalani kehidupan sehari-hari hendaknya kita selalu memiliki jiwa yang lapang dan berhati besar sehingga mudah memaafkan kesalahan-kesalahan yang di perbuat oleh orang lain.

#### 5) Tolong-menolong

Tidak ada manusia yang dapat hidup berdiri sendiri, tanpa memerlukan bantuan orang lain walaupun setinggi apapun jabatan yang dimilikinya dan sekaya apapun harta yang dipunyainya. Setiap manusia yang hidup di dunia ini pasti membutuhkan pertolongan orang lain

#### 6) Kerja keras

Di dunia ini tidak ada kesuksesan tanpa adanya usaha, tidak ada yang bersifat hanya dengan membalikan telapak tangan, melainkan semuanya harus melalui proses sebab akibat dan itu merupakan sunnatullah, Tidak tertarik oleh tipu daya dunia.<sup>16</sup>

---

<sup>16</sup> Hamka, *Tasawuf Modern*, (Jakarta: Yayasan Nurul Islam, 1981), h.180.

### 7) Islah

Yang dimaksud islah di sini adalah usaha mendamaikan antara dua orang atau lebih mendamaikan antara dua orang atau lebih yang bertengkar atau bermusuhan, atau mendamaikan hal-hal yang dapat menimbulkan peperangan dan permusuhan.

### 8) Silahturrahim

Istilah silahturrahim tersusun dari kata sillah (menyambung) dan Rahim (tali persaudaraan). Adapun maksudnya adalah usaha untuk menyambung, mengikat, dan menjalin kasih sayang atau tali persaudaraan antara sesama manusia, terutama dengan sanak keluarga (kerabat).

### **b. Sikap Tercela (Akhlaqul Madzmumah)**

Sikap tercela atau *Akhlaqul Madzmumah* dapat juga disebut dengan istilah akhlaqus sayyi'ah, artinya sikap dan perilaku yang dilarang oleh Allah SWT atau tidak sesuai dengan syari'at yang diajarkan oleh Rasulullah SAW. Untuk itu sikap dan perilaku semacam ini harus ditinggalkan oleh siapa pun yang ingin menjadi umat Nabi Muhammad SAW. Perilaku tercela adalah suatu perbuatan yang hukumnya haram bagi yang melakukan perbuatan itu (perbuatan tercela) karena dapat merusak hubungannya dengan Rabbinya maupun sesama manusia.<sup>17</sup>

Contoh-contoh sikap tercela yaitu:

---

<sup>17</sup> Sirajuddin, *Jagalah Akidah Dan Akhlakmu*, (Makassar:FUI dan LSQ, 2015), h. 48.

### 1) Syirik

Syirik secara bahasa adalah menyamakan dua hal, sedangkan menurut pengertian istilah, terdiri atas defines umum dan definisi khusus. Definisi umum adalah menyamakan sesuatu dengan Allah dalam hal-hal yang secara khusus dimiliki Allah. Adapun definisi syirik secara khusus adalah menjadikan sekutu selain Allah SWT, dan memperlakukannya seperti Allah SWT, seperti berdoa dan meminta syafaat.<sup>18</sup>

### 2) Kufur

Kufur secara bahasa berarti menutupi, kufur merupakan kata sifat dari *kafir*. Jadi, kafir adalah orangnya, sedangkan *kufur* adalah sifatnya. Menurut syara' *kufur* adalah tidak beriman kepada Allah SWT, dan Rasul-Nya, baik dengan mendustakan atau tidak mendustakan.

### 3) Dengki

Dengki, dalam bahasa Arab, dengki disebut hasad, yaitu perasaan yang timbul dalam diri seseorang setelah memandang sesuatu yang tidak dimiliki olehnya, tetapi dimiliki oleh orang lain, kemudian dia menyebarkan berita bahwa yang dimiliki oleh orang lain, kemudian dia menyebarkan berita bahwa yang dimiliki orang tersebut diperoleh dengan tidak sewajarnya.<sup>19</sup>

### 4) Sombong

---

<sup>18</sup> Rosihon Anwar, *op.cit.*,h.122.

<sup>19</sup> Muhammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Rajawali Press, 2008), h.357.



Sombong, yaitu suatu sikap yang menyombongkan diri, sehingga tidak mau mengikuti kekuasaan Allah di alam ini, termasuk mengingkari kekuasaan Allah yang ada pada-Nya. Dan merasa diri paling pandai/pintar.

#### 5) Mudah Marah

Mudah marah yaitu kondisi emosi seseorang yang tidak dapat ditahan oleh kesadarannya, sehingga menonjolkan sikap dan perilaku yang tidak menyenangkan orang lain.

### 4. Ruang Lingkup Akhlak

#### a. Akhlak Terhadap Allah SWT

Akhlak kepada Allah swt dapat diartikan sebagai sikap atau perbuatan yang seharusnya dilakukan oleh manusia sebagai makhluk Tuhan sebagai khalik. Berkenaan dengan akhlak kepada Allah dilakukan dengan cara memujinya, yakni menjadikan Tuhan sebagai satu-satunya yang menguasai dirinya. Oleh sebab itu, manusia sebagai hamba Allah mempunyai cara-cara yang tepat untuk mendekati diri.

Caranya adalah sebagai berikut:

#### 1) Mentauhidkan Allah

Menurut bahasa kata *tauhid* berasal dari bahasa Arab *tauhid* bentuk *masdar (infinitif)* dari kata *wahhada*, yang artinya *al-i'tiqaadu biwahdaniyyatillah* (keyakinan atas keesaan Allah). Sedangkan secara

istilah tauhid ialah meyakini bahwa Allah Swt. Itu Esa dan tidak ada sekutu bagi-Nya. Kesaksian ini dirumuskan dalam kalimat *syahadat. La ilaha Illalah* (tidak ada Tuhan selain Allah).<sup>20</sup> Mentauhidkan Allah Yaitu dengan tidak menyekutukan-Nya kepada sesuatu apapun.

## 2) Bertaqwa kepada Allah

Maksudnya adalah berusaha dengan semaksimal mungkin untuk dapat melaksanakan apa-apa yang telah Allah perintahkan dan meninggalkan apa-apa yang dilarang-Nya. Bila ajaran Islam dibagi menjadi Iman, Islam, dan Ihsan, maka pada hakikatnya taqwa adalah integrealisasi ketiga dimensi tersebut.

Q.S Al-Baqarah(2):2-4

ذَٰلِكَ الْكِتَابُ لَا رَيْبَ فِيهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ ﴿٢﴾ الَّذِينَ يُؤْمِنُونَ بِالْغَيْبِ وَيُقِيمُونَ  
 الصَّلَاةَ وَمِمَّا رَزَقْنَاهُمْ يُنْفِقُونَ ﴿٣﴾ وَالَّذِينَ يُؤْمِنُونَ بِمَا أُنزِلَ إِلَيْكَ وَمَا أُنزِلَ مِن  
 قَبْلِكَ وَبِالْآخِرَةِ هُمْ يُوقِنُونَ ﴿٤﴾

Terjemahnya:

Kitab (Al-Quran) Ini tidak ada keraguan padanya; petunjuk bagi mereka yang bertaqwa,(yaitu) mereka yang beriman kepada yang ghaib yang mendirikan shalat, dan menafkahkan sebahagian rezki yang kami anugerahkan kepada mereka. Dan mereka yang beriman kepada Kitab (Al Quran) yang Telah diturunkan kepadamu dan kitab-kitab yang Telah diturunkan sebelumnya, serta mereka yakin akan adanya (kehidupan) akhirat.<sup>21</sup>

<sup>20</sup> Muhammad Athiyah Al-Abrasi, *Dasar-Dasar Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1994), h.103.

<sup>21</sup> Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya* (cet: 10, Bandung, CV penerbit Diponegoro, 2010) h.2.

Al-Qur'an merupakan petunjuk yang paling sempurna yang dimiliki umat Islam yang beriman sehingga dapat mengetahui kewajiban yang mereka lakukan sebagai umat yang beragama Islam dan mengetahui apa-apa yang dilarang oleh Allah SWT.

### 3) Beribadah kepada Allah

Salah satu ibadah yang dilakukan kepada Allah SWT salah satunya ialah shalat yaitu amalan yang disyariatkan kepada kita untuk mengingat Allah Azza Wajallah. Shalat sangatlah penting karena hal itu merupakan pernyataan lahiriah seseorang menjadi muslim. Sebagai seorang muslim diwajibkan mendirikan shalat wajib lima kali sehari, selain itu shalat-shalat sunnah lainnya sesuai dengan yang diamalkan Rasulullah SAW, dan agar mengetahui betapa besar manfaat shalat bagi individu seorang muslim.

### 4) Taubat

Sebagai seorang manusia biasa, kita juga tidak akan pernah luput dari sifat lalai dan lupa. Karena hal ini memang merupakan tabiat manusia. Oleh karena itu, ketika kita sedang terjerumus dalam kelupaan sehingga berbuat kemaksiatan, hendaklah segera bertaubat kepadanya.

### 5) Membaca Al-Qur'an

Membaca Al-Qur'an adalah salah satu tradisi (sunnah) Rasulullah saw, yang harus hidup dan membumi dalam kehidupan setiap muslim. Karena Al-Qur'an merupakan petunjuk bagi umat Islam, agar kita selamat dunia dan akhirat. Membaca Al-Qur'an dengan penuh khusyu dan

tadabbur sangat dianjurkan oleh Allah SWT. Bahkan, orang yang tidak mentadaburi Al-Qur'an disebut sebagai orang tertutup hatinya.

#### 6) Ikhlas

Setelah memiliki niat yang ikhlas, seorang muslim yang mengaku ikhlas melakukan sesuatu harus membuktikannya dengan melakukan perbuatan itu dengan sebaik-baiknya. Hanya dengan ikhlas, semua amal ibadah kita akan diterima oleh Allah SWT.

#### 7) Khauf dan Raja'

Khauf dan Raja' atau takut dan harap adalah sepasang sikap batin yang harus dimiliki secara seimbang oleh setiap muslim. Khauf didahulukan dari raja' karena khauf dari bab takhilliyah (mengosongkan hati dari segala sifat jelek), sedangkan Raja' dari bab tahalliyah (menghias hati dengan sifat-sifat yang baik). <sup>22</sup>Takhilliyah menuntut tarku al-mukhalafah (meninggalkan segala pelanggaran), dan tahalliyah mendorong seorang untuk beramal.

#### 8) Tawakal

Adalah membebaskan diri dari segala kebergantungan kepada selain Allah dan menyerahkan keputusan segala sesuatunya kepadanya. Tawakal harus diawali dengan kerja keras dan usaha maksimal (ikhtiar).

---

<sup>22</sup> Humaidai Tatapangarsa, *Pengantar Kuliah Akhlak*, (Surabaya: PT Bina Ilmu, 1984), h.28.

Tidaklah dinamai tawakal kalau hanya pasrah menunggu nasib sambil berpaku tangan tanpa melakukan apa-apa.

### **b. Akhlak Terhadap Rasul**

Ketika seorang sudah mengucapkan dua kalimat syahadat, ada banyak konsekuensi yang harus ditunjukkannya dalam hidup ini, sesuai dengan pelaksanaan rukun Islam.<sup>23</sup> Di samping harus berakhlak baik kepada Allah swt, manusia juga harus berakhlak baik kepada Rasulullah saw. Walaupun beliau sudah wafat dan kita tidak pernah bisa berjumpa dengannya secara fisik, namun keimanan kita kepadanya membuat kita harus berakhlak baik kepadanya.

Wujud akhlak mulia adalah akhlak Rasulullah SAW, keluruhan akhlak

beliau yang demikian agung telah mendapat sanjungan Allah SWT melalui firman-Nya: (QS Al Qalam (68) : 4)

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ ﴿٤﴾

Terjemahnya:

“Dan Sesungguhnya kamu benar-benar berbudi pekerti yang agung”<sup>24</sup>

كَانَ خُلُقَهُ الْقُرْآنَ

Artinya:

<sup>23</sup> Abudin Nata, *Akhlak Tasawuf*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), h.161.

<sup>24</sup> Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya* (cet: 10, Bandung, CV penerbit Diponegoro, 2010), h.564.

“Akhlaq Rasulullah adalah Al-Qur’an.” (HR. Muslim)

Meskipun demikian, akhlak baik kepada Rasul saw tidak bisa kita wujudkan dalam bentuk lahiriyah atau jasmaniyah secara langsung sebagaimana para sahabat telah melakukannya. Namun demikian, ada banyak hal yang harus kita lakukan sebagai bentuk berakhlak baik kepada Rasulullah saw.

a) Ridha Dalam Beriman

Beriman kepada Rasul merupakan salah satu dari rukun iman. Karena itu, setiap muslim harus ridha dalam beriman kepadanya dan ini akan membuat keimanan terasa menjadi nikmat sehingga apa yang menjadi konsekuensi iman bukan sesuatu yang berat dan tidak menyenangkan untuk membuktikannya.

b) Mencintai Rasul

Setiap muslim yang berakhlak baik kepada Rasul saw niscaya akan mencintai beliau dalam kehidupan di dunia ini. Kecintaan kepada Rasul merupakan urutan kedua setelah kecintaan kepada Allah SWT.

c) Mengikuti Dan Mentaati

Kesiapan untuk mengikuti Rasulullah saw dalam hidup ini merupakan bentuk akhlak yang mulia kepada beliau, sikap ini merupakan salah satu faktor yang membuat manusia bisa memperoleh

kecintaan dari Allah swt sehingga diapun akan memberikan ampunan bila kita melakukan kesalahan.<sup>25</sup>

Mengikuti dan mentaati Rasulullah saw merupakan sesuatu yang bersifat mutlak, karenanya manusia tidak bisa mencapai kemuliaan tanpa ketaatan, untuk itu jangan sampai manusia mendahului ketentuan Allah swt dan Rasul-Nya. Kunci kemuliaan seorang mukmin terletak pada ketaatannya kepada Allah dan Rasul-Nya, karena itu para sahabat ingin menjaga citra kemuliaannya dengan mencontohkan kepada kita ketaatan yang luar biasa kepada apa yang ditentukan Allah dan Rasul-Nya.

d) Bershalawat

Bershalawat kepada Nabi Muhammad saw merupakan sesuatu yang sangat dianjurkan, bahkan diperintahkan oleh Allah swt karena Allah swt dan para malaikat juga bershalawat. Bahkan bila kita bershalawat kepada Nabi, maka Allah swt bershalawat lebih banyak lagi kepada kita hingga sepuluh kali lipat.

e) Menghidupkan Sunnah Rasul

Kepada umatnya, Rasulullah saw tidak mewariskan harta yang banyak, tapi yang beliau wariskan harta yang banyak tapi yang beliau wariskan adalah Al-Qur'an dan Sunnah. Karena itu, kaum muslimin yang berakhlak baik kepadanya akan selalu berpegang teguh kepada Al-Qur'an dan sunnah agar tidak sesat dan waspada terhadap

---

<sup>25</sup> Ilyas Yanuhar, *Kuliah Akhlak*, (Yogyakarta: Lembaga Pengkajian Dan Pengalaman Islam (LPPI), 2007).h.6.

kemungkinan dilakukannya bid'ah atau sesuatu yang diada-adakan dalam perkara ubudiyah padahal pada masa Rasul tidak ada.

f) Menghormati Pewaris Rasul

Berakhlak baik kepada Rasul saw juga berarti harus menghormati para pewarisnya, yakni para ulama yang konsisten dalam berpegang teguh kepada nilai-nilai Islam, yakni yang takut kepada Allah swt dengan sebab ilmu yang dimilikinya.<sup>26</sup>

Kedudukan ulama yang takut kepada Allah swt sebagai pewaris Nabi. Kerena ulama disebut sebagai pewaris Nabi, maka orang yang disebut ulama seharusnya tidak hanya memahami tentang seluk-beluk agama Islam, tapi juga memiliki sikap dan keperibadian sebagaimana yang telah dicontohkan oleh Nabi dan ulama seperti inilah yang harus kita hormati.

g) Melanjutkan Misi Rasul

Misi utama Rasul adalah bedakwah, yakni menyeru dan mengajak manusia untuk beriman dan tunduk kepada Allah swt. Tugas ini merupakan hal yang amat penting dan dibutuhkan oleh manusia. Orang baik membutuhkan dakwa agar bisa mempertahankan dan meningkatkan kebaikannya,<sup>27</sup> sedangkan orang yang belum baik lebih membutuhkannya lagi agar bisa memperbaiki dirinya. Karena itu dakwa menjadi tugas bagi setiap muslim.

---

<sup>26</sup> Rosihon Anwar, *op.cit.*,h.238.

<sup>27</sup> Ahmad Izzah, *Kuikuti Tradisi Rasulku*, (Bandung: Albu, 2006), h.122-123.



### **c. Akhlak Terhadap Orang Tua**

salah satu ajaran paling penting setelah ajaran Tauhid adalah berbakti kepada kedua orang tua. Menjalin hubungan dengan orang tua memiliki kedudukan yang sangat istimewa dalam pembinaan akhlak mulia di lingkungan keluarga. Orang tua adalah yang paling utama karena orang tua yang melahirkan kita dan orang tua yang memberikan kepandaian.

Berakhlak mulia kepada orang tua bisa dilakukan di antaranya:

- a) Mengikuti keinginan dan saran kedua orang tua dalam berbagai aspek kehidupan.
- b) Menghormati dan memuliakan kedua orang tua dengan penuh rasa terima kasih dan kasih sayang atas jasa-jasa keduanya.
- c) Membantu kedua orang tua secara fisik dan material.
- d) Mendoakan kedua orang tua agar selalu mendapatkan ampunan, rahmat, dan karunia dari Allah

### **d. Akhlak Terhadap Sesama Manusia**

Pengertian Akhlak kepada sesama manusia berarti kita harus berbuat baik kepada sesama manusia tanpa memandang kepada siapa orang tersebut, sehingga kita mampu hidup dalam masyarakat yang aman dan tentram. Manusia merupakan makhluk sosial yang saling membutuhkan satu sama lain, dalam bermasyarakat kita perlu saling menghargai, bagaimana cara bersikap kepada orang yang lebih tua

maupun muda<sup>28</sup>. Ini merupakan alasan mengapa akhlak sangat penting bagi sesama manusia, karena dengan kita berakhlak maka kita akan dapat saling menghargai satu sama lain.

Akhlak terpuji sesama manusia yang meliputi antara lain:

- a. Belas kasih sayang, ialah sikap jiwa selalu ingin berbuat baik dan menyantuni orang lain.
- b. Rasa persaudaraan, ialah sikap jiwa yang selalu ingin berhubungan baik bersatu dengan orang lain, karena ada keterkaitan batin dengannya.
- c. Memberi nasihat, ialah suatu upaya untuk memberi petunjuk-petunjuk yang baik kepada orang lain dengan menggunakan perkataan baik ketika orang di nasehati telah melakukan hal-hal yang buruk, maupun belum.
- d. Menahan amarah, ialah upaya menahan emosi agar tidak dikuasai oleh perasaan marah terhadap orang lain.
- e. Sopan-santun, ialah sikap jiwa yang lemah lembut terhadap orang lain, sehingga dalam perkataan dan perbuatannya selalu mengandung kesopanan.

**e. Akhlak Terhadap Alam Sekitar**

Pada dasarnya, akhlak yang diajarkan Al-Qur'an terhadap lingkungan bersumber dari fungsi manusia sebagai khalifah. Kekhalifahan adanya interaksi antara manusia dengan sesamanya

---

<sup>28</sup> Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlak*, (Yogyakarta: LPPI UMY, 2004), h.35.

dan manusia terhadap alam. Kekhalifahan mengandung mengandung arti pengayoman, pemeliharaan serta pembimbingan, agar setiap makhluk mencapai tujuan penciptaannya.<sup>29</sup>

Berakhlak dengan alam sekitarnya dapat dilakukan manusia dengan cara melestarikan alam sekitarnya sebagai berikut:

- a. Melarang penebangan pohon secara liar.
- b. Melarang perburuan binatang secara liar.
- c. Melakukan reboisasi.
- d. Membuat cagar alam dan suaka margasatwa.
- e. Mengendalikan erosi.
- f. Menetapkan tata guna lahan yang lebih sesuai.

## 5. Metode Pembinaan Akhlak Terhadap Anak

Suatu akhlak yang baik adalah tujuan utama yang tertinggi dari pendidikan Islam dan bukanlah sekedar mengajarkan anak-anak apa yang tidak diketahui mereka, tetapi lebih dari itu yaitu menanamkan fadhilah, mebiasakan berakhlak yang baik sehingga hidup ini menjadi suci, kesucian disertai keikhlasan.<sup>30</sup>

Banyak sekali metode-metode dalam usaha pembinaan akhlak. Al-ghozali berpendapat.

Pembinaan akhlak dapat dilakukan melalui beberapa metode, yaitu: keteladanan, pembiasaan, dan nasihat dalam rangka pembentukan akhlak Islam pada peserta didik.<sup>31</sup>

<sup>29</sup> M. Quraish Shihab, *Wawasan Al-Qur'an*, (Bandung: Mizan, 1996) h.358.

<sup>30</sup> Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak Dalam Prespektif Al-Qur'an*, (Jakarta: Amzah, 2007), h.5.

<sup>31</sup> Zainuddin, *Seluk Beluk Pendidikan Dari Al-Ghazali*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1991), h.106.

Metode pembinaan akhlak menurut Islam dapat dilakukan melalui beberapa cara, antara lain:

1) Metode keteladanan

Teladan merupakan sesuatu yang pantas untuk diikuti, karena mengandung nilai-nilai kemanusiaan. Orang tua dan guru yang biasa memberikan keteladanan mengenai perilaku baik, maka biasanya akan ditiru oleh anak-anaknya dalam mengembangkan pola perilaku mereka. Orang tua itu cermin bagi anak-anaknya. Disini dapat diartikan bahwa perilaku orang tua itu biasanya akan ditiru oleh anak-anaknya. Karena dalam diri anak-anak terdapat kecenderungan suka meniru orang tua.

2) Metode Pembiasaan

Pembiasaan merupakan sebuah proses pembentukan keperibadian secara berulang-ulang dalam kehidupan sehari-hari. Proses ini berjalan sampai pada akhirnya tercipta sebuah kebiasaan. Melatih peserta didik dengan perbuatan terpuji yang bisa membentuk keperibadiannya.<sup>32</sup> Seorang anak belum mengerti apa itu baik dan buruk. Dalam ilmu psikologi perkembangan, dikenal teori konvergensi, dimana pribadi dapat dibentuk oleh lingkungannya, dengan mengembangkan potensi dasar yang ada padanya. Untuk mengembangkan potensi dasar tersebut, adalah melalui kebiasaan baik.

---

<sup>32</sup> Abdul Mustaqim, *Akhlak Tasawuf*, (Yogyakarta: Kreasi Wacana, 2007), h.9.

### 3) Metode Nasehat

Melalui metode nasihat, seorang guru dapat mengarahkan anak didiknya. Nasihat disini dapat berupa sebuah tausiyah atau dalam bentuk teguran. Aplikasi metode nasihat diantaranya adalah nasihat dengan argumen logika, nasihat tentang amal ma'ruf nahi mungkar, amal ibadah dan lain-lain.

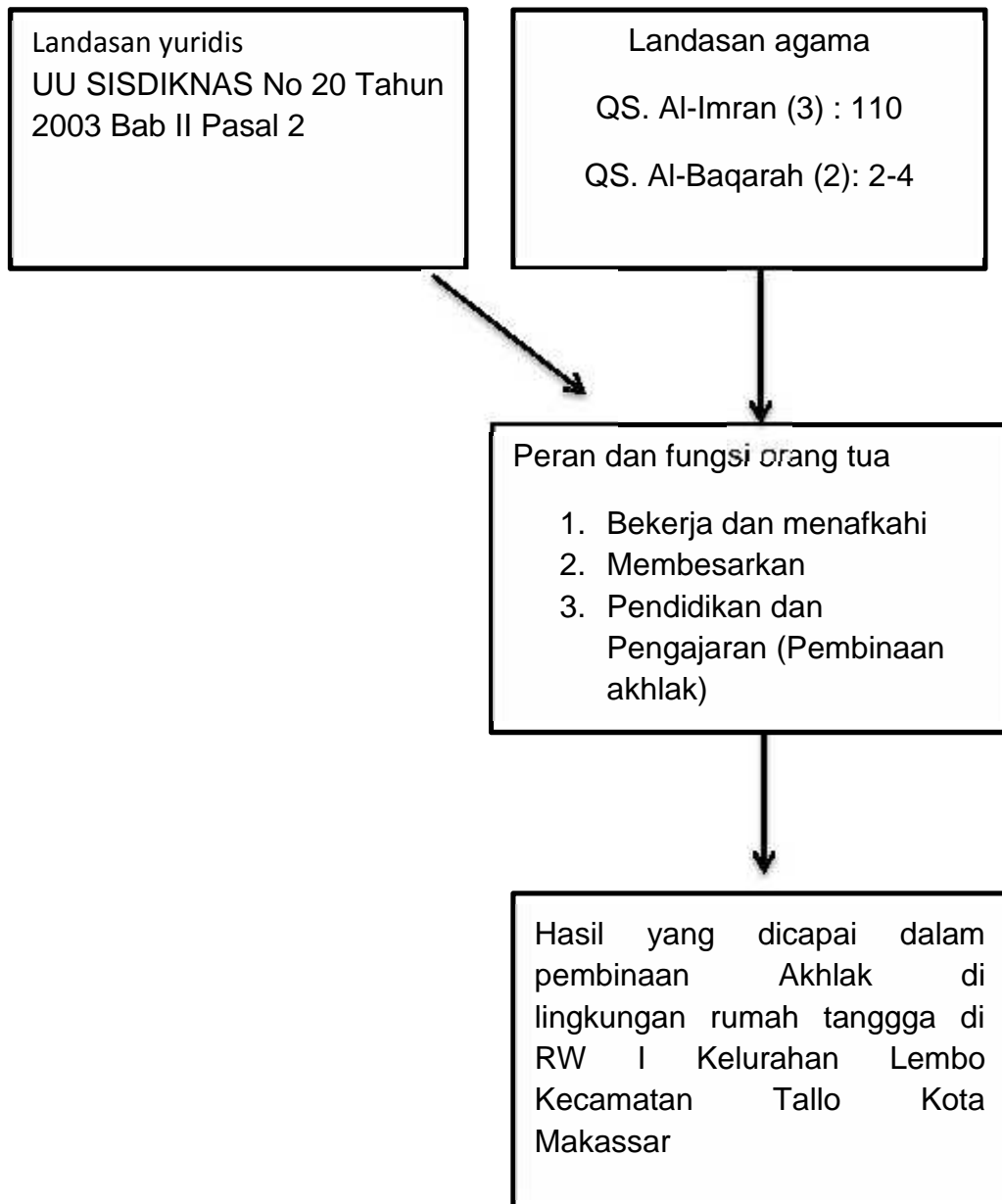
### 4) Metode Cerita

Metode ini efektif digunakan dalam pembinaan akhlak. Dimana seorang guru dapat menceritakan kisah-kisah terdahulu. Dalam pendidikan Islam, cerita yang diangkat bersumber dari Al-Qur'an dan Hadits dan juga berkaitan dengan aplikasi berperilaku orang muslim dalam kehidupan sehari-hari. Metode kisah mempunyai beberapa keistimewaan yang membuatnya mempunyai dampak psikologi dan edukatif yang sempurna. Selain itu metode ini dapat melahirkan kehangatan perasaan dan vitalitas serta aktifitas di dalam jiwa, yang kemudian memotivasi manusia untuk mengubah perilakunya dan memperbaharui tekadnya dengan mengambil pelajaran dari kisah tersebut.<sup>33</sup>

---

<sup>33</sup> Abdurrahman an-Nahlawi, *Prinsip-Prinsip Dan Metode Pendidikan Agama Islam: Dalam Keluarga, Sekolah Dan Masyarakat*, (Bandung: Cv. Diponegoro, 1992),h.332.

### C. Kerangka Pikir



#### D. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya harus diuji secara empiris.<sup>34</sup> Hipotesis merupakan suatu asumsi atau anggapan yang bisa benar atau bisa salah mengenai sesuatu hal dan dibuat untuk menjelaskan sesuatu hal tersebut sehingga memerlukan pengecekan lebih lanjut.

Dengan dasar pengertian hipotesis di atas dapat terdapat dua macam hipotesis penelitian, yaitu:

Ha : adanya pengaruh pekerjaan orang tua terhadap pembinaan akhlak anak Di RW I Kelurahan Lembo Kecamatan Tallo Kota Makassar

Ho : tidak ada pengaruh pekerjaan orang tua terhadap pembinaan akhlak anak Di RW I Kelurahan Lembo Kecamatan Talon Kota Makassar

---

<sup>34</sup> Moh Nazir, *Metode Penelitian*, (Darussalam: Ghalia Indonesia, 1993), h. 150.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini ialah penelitian lapangan (*field research*) dengan analisis deskriptif menggunakan metode kuantitatif yang bertujuan memberikan gambaran secara tepat tentang bagaimana pengaruh pekerjaan orang tua terhadap pembinaan akhlak anak di RW 1 Kelurahan Lembo Kecamatan Tallo Kota Makassar.

#### **B. Lokasi dan Obyek Penelitian**

Lokasi penelitian di RW 1 Kelurahan Lembo Kecamatan Tallo Kota Makassar. sebagai daerah yang mempunyai jumlah penduduk yang cukup banyak dan berada ditengah kota sehingga para orang tua harus lebih memperhatikan pertumbuhan anak mereka.

Obyek penelitian adalah orang tua dan anak yang berada di RW 1 Kelurahan Lembo Kecamatan Tallo Kota Makassar. Orang tua yang berperan penting dalam perkembangan anak sehingga kita dapat mengetahui mana anak yang memiliki keperibadian yang baik dari hasil didikan orang tuanya.

#### **C. Variabel Penelitian**

Variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah pengaruh pekerjaan orang tua terhadap pembinaan akhlak anak. Dan data variabel tersebut dikumpulkan berdasarkan data yang dikumpulkan oleh peneliti di



lapangan, maka dilihat dari sifatnya penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif

Adapun variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Pekerjaan orang tua sebagai variabel bebas (Y)
2. Pembinaan akhlak anak sebagai variabel terikat (X)

#### **D. Definisi Operasional Variabel**

Untuk menghindari kemungkinan terjadinya penafsiran yang berbeda dengan maksud utama peneliti dalam penggunaan kata atau judul penelitian ini, perlu penjelasan beberapa istilah pokok maupun kata-kata penjelasan beberapa istilah pokok maupun kata-kata yang menjadi variabel penelitian guna memahami secara utuh uraian peneliti dalam penelitian yang berjudul pengaruh pekerjaan orang tua terhadap pembinaan akhlak anak di RW 1 Kelurahan Lembo Kecamatan Tallo Kota Makassar.

1. Pekerjaan orang tua merupakan suatu jerih payah yang dilakukan oleh orang tua sehingga dengan pekerjaan yang dilakukan itu akan mendapatkan hasil yang maksimal, sesuai dengan profesi yang mereka tekuni. Pekerjaan yang paling banyak di tekuni oleh masyarakat di RW 1 Kelurahan Lembo Kota Makassar ialah sebagai buruh pengangkat barang yang berada dipelabuhan di kota Makassar yang dimana pekerjaan ini membutuhkan banyak kerja keras untuk bisa mendapatkan hasil yang maksimal. Dapat dikatakan pula bahwa tinggi rendahnya dalam kehidupan sosial suatu masyarakat, sangatlah

dipengaruhi oleh latar belakang pekerjaan orang tua pada daerah tersebut.

2. Pembinaan akhlak anak merupakan usaha untuk memberikan berupa bimbingan dan tuntunan tentang akhlak untuk memelihara, mengingat, serta mempertahankan nilai-nilai ajaran Agama yang dimilikinya, dan dengan kesadarannya tersebut mampu meningkatkan pengamalan ajaran Agama dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan ketentuan dan kewajiban yang ditetapkan oleh ajaran Agama.

## **E. Populasi dan sampel**

### **1. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi.<sup>1</sup> Dalam populasi ini yang menjadi populasi adalah yang berjumlah

---

<sup>1</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta 2013). h.173.

**Tabel I**  
**Populasi Orang Tua Di RW 1 Kelurahan Lembo Kecamatan**  
**Tallo Kota Makassar<sup>2</sup>**

NO	JUMLAH LINGKUNGAN	JUMLAH KK
1.	RT 1	55
2.	RT 2	69
3.	RT 3	135
4.	RT 4	55
5.	RT 5	72
6.	RT 6	75
7.	RT 7	55
8.	RT 8	40
9.	RT 9	22
10.	RT 10	73
11.	RT 11	62
JUMLAH		713

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang diambil secara representative atau mewakili populasi yang bersangkutan atau bagian kecil yang diamati. Penelitian terhadap sampel biasanya disebut *studi sampling*

---

<sup>2</sup> Wawancara, Drs. Muh Thaha Azis , RW 1 Kelurahan Lembo Kecamatan Tallo Kota Makassar , 9 Februari 2017

Ada pun pengambilan sampel dari populasi yaitu 20% dari jumlah populasi. Sampel yang diambil selain dari setiap kepala keluarga ada juga masing-masing dari anak mereka yang berusia 15-17 tahun. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel II**  
**Jumlah Sampel Orang Tua Di RW 1 Kelurahan Lembo**  
**Kecamatan Tallo Kota Makassar<sup>3</sup>**

NO	JUMLAH LINGKUNGAN	JUMLAH KK
1.	RT 1	3
2.	RT 2	3
3.	RT 3	3
4.	RT 4	3
5.	RT 5	3
6.	RT 6	3
7.	RT 7	3
8.	RT 8	3
9.	RT 9	3
10.	RT 10	3
11.	RT 11	3
JUMLAH		33

---

<sup>3</sup> Wawancara, Drs. Muh Thaha Azis , RW 1 Kelurahan Lembo Kecamatan Tallo Kota Makassar , 9 Februari 2017

## **F. Instrumen penelitian**

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena sosial yang diamati. Instrumen penelitian merupakan salah satu unsur yang sangat penting dalam penelitian karena berfungsi sebagai alat atau sarana pengumpulan data. Dengan demikian instrumen harus relevan dengan masalah-masalah dan aspek yang diteliti, agar memperoleh data yang akurat. Instrumen penelitian data pada penelitian ini dilakukan dengan wawancara observasi di masyarakat dan metode angket.

### **1. Catatan observasi**

Observasi merupakan alat pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis untuk memperoleh gambaran tentang fenomena yang terjadi dan melukiskannya dengan kata-kata secara cermat dan tepat

### **2. Pedoman wawancara**

Wawancara adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara Tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung. Informan yang akan diwawancara dalam penelitian ini adalah kepala keluarga di Kelurahan Lembo

### **3. Angket**

Angket merupakan alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Penelitian menggunakan instrument tersebut untuk mendapatkan data tentang pekerjaan orang tua dan

bagaimana kondisi ekonomi keluarga tersebut serta pembinaan akhlak anak mereka.

#### 4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan alat pengumpulan data dengan cara melihat catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Maka, teknik pengumpulan data dengan dokumentasi merupakan pengumpulan data yang diperoleh dari pengambilan dokumen-dokumen.

#### **G. Teknik pengumpulan data**

Guna memperoleh data yang relevan maka penulis menggunakan prosedur pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis hal-hal yang berkaitan dengan latar belakang ekonomi orang tua
2. Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara proses Tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dimana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi atau keterangan-keterangan. Untuk mengetahui dengan jelas objek yang diteliti, maka seorang peneliti harus mengadakan wawancara. Karena dalam teknik wawancara, selain penelitian ini mendapatkan informasi tambahan, juga mendapatkan gambaran yang sifatnya informative tentang hal-hal menyangkut proposal yang dibahas.

3. Angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan-pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Penelitian menggunakan instrument tersebut untuk mendapatkan data tentang pekerjaan orang tua dan bagaimana kondisi ekonomi keluarga tersebut serta pembinaan akhlak anak mereka.
4. Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan melihat data, dokumen-dokumen, gambar, karya-karya monumental dari seseorang dikantor kelurahan yang dimaksudkan untuk memperoleh data yang dapat dipercaya kebenarannya. Dengan teknik ini penulis ingin mengetahui jumlah dan nama-nama orang tua yang dilibatkan dalam penelitian, serta bagaimana pembinaan akhlak anak-anak mereka dan nama-nama warga dan lain sebagainya yang masih ada hubungannya dengan keperluan penelitian.

#### **H. Teknik analisis data**

Hasil penelitian ini akan dianalisa dengan cara deskriptif kuantitatif, dengan menggunakan regresi sederhana didasarkan pada fungsional ataupun kausal (sebab-akibat) satu variabel bebas dengan satu variabel terikat. Rumusan persamaan regresi sederhana untuk mengetahui hubungan positif dan negative adalah sebagai berikut.

$$Y \equiv a + bX$$

Keterangan

Y = subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a = harga Y ketika harga X = 0 (harga konstan)

b = angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel independen. Bila (+) arah garis naik dan bila (-) maka arah garis turun

X = subjek pada variabel yang mempunyai nilai tertentu



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Kondisi Umum Wilayah Kelurahan Lembo Kecamatan Tallo Kota Makassar**

##### **1. Potensi wilayah**

Kelurahan lembo merupakan salah satu dari 15 kelurahan yang ada dikecamatan tallo yang teletak di bagian paling utara dikota makassar. Sebanyak 3 kelurahan di kecamatan tallo merupakan daerah pantai dan 12 kelurahan lainnya merupakan daerah bukan pantai. Kecamatan tallo tercatat memiliki luas wilayah sekitar 8,75 km<sup>2</sup>

Adapun luas wilayah dari kelurahan lembo sendiri kurang lebih 33,38 Ha dengan batas-batas sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara : Berbatasan dengan Wilayah Kelurahan Panampu
- b. Sebelah Selatan : Berbatasan dengan Wilayah Kelurahan Timungang  
Lompoa
- c. Sebelah Timur : Berbatasan dengan Wilayah Kalukuang
- d. Sebelah Barat : Berbatasan dengan Wilayah Bungan Eja Beru <sup>1</sup>

##### **2. Potensi Sumber Daya Manusia**

Kelurahan lembo merupakan kelurahan yang berada ditengah-tengah kota Makassar yang terdapat 5 RW dan 32 RT dengan jumlah penduduk yang padat, jumlah penduduknya yaitu 11.169 jiwa. Perekonomian masyarakat yang ada dikelurahan lembo bermacam-

---

<sup>1</sup>Data Dari Kantor Kelurahan Lembo Kecamatan Tallo Kota Makassar, 12 Juni 2017

macam mulai dari masyarakat tergolong ekonomi rendah dan ada juga masyarakat yang tergolong ekonomi tinggi, disana juga terdapat masyarakat miskin yang terdiri dari 673 kepala keluarga.

**Tabel III**  
**Jumlah Kepala Keluarga di Kelurahan Lembo<sup>2</sup>**

No	Jumlah Lingkungan	Kepala Keluarga
1.	RW.001	817
2.	RW.002	504
3.	RW.003	507
4.	RW.004	429
5.	RW.005	537
Jumlah Kepala Keluarga		2794

Tingkat pendidikan masyarakat semakin meningkat kualitasnya, sejalan dengan pelaksanaan program pemerintah serta kesadaran dari para orang tua mengenai anaknya dalam menempuh pendidikan yang untuk masa depan yang lebih cerah, maka semakin tinggi pula jenjang pendidikan yang ingin dicapai oleh anak.

Kelurahan lembo khususnya di RW 1 terdapat banyak anak yang sudah atau masih dalam proses menjalani jenjang pendidikan. Jenjang

---

<sup>2</sup> Data Dari Kantor Kelurahan Lembo Kecamatan Tallo Kota Makassar, 12 Juni 2017

pendidikan yang ditekuni anak-anak mulai dari TK, SD, SMP, SMA dan Kuliah

### 3. Potensi prasarana

**Tabel IV**

**Prasarana Kelurahan Lembo Kecamatan Tallo Kota Makassar <sup>3</sup>**

No	Prasarana	Jumlah
1	Masjid	5
2	Sekolah TK	1
3	Sekolah SD	10
4	Sekolah SMP	1
5	TPA	5
6	Lapangan	2
7	GOR	1

### 4. Potensi Kelembagaan

Kelurahan lembo juga terdapat didalamnya beberapa lembaga yang berperan penting ditengah-tengah masyarakat yaitu

- a. LPM
- b. BKM
- c. KARANG TARUNA
- d. LASKAR MERAH PUTIH

---

<sup>3</sup> Data Dari Kantor Kelurahan Lembo Kecamatan Tallo Kota Makassar, 12 Juni 2017

## **B. Pekerjaan Orang Tua Di RW 1 Kelurahan Lembo Kecamatan Tallo Kota Makassar.**

Dalam hal keadaan ekonomi masyarakat, lapisan sosial (tingkat ekonomi) dalam masyarakat tidak pernah hilang, baik di kalangan masyarakat kecil maupun masyarakat besar. Perbedaan ini dapat dilihat dari apa pekerjaan/jabatan mereka perbulan. Dari segi yang paling mencolok adalah keadaan tempat tinggal dan kendaraan pribadi masyarakat sangat menunjukkan bagaimana keadaan ekonominya.

**Tabel V**

### **Jenis Pekerjaan Orang Tua Di RW 1 Kelurahan Lembo<sup>4</sup>**

No	Jenis Pekerjaan	Presentase
1.	Buruh Harian	60 %
2.	Wiraswasta	20 %
3.	PNS	10 %
4.	Pedagang	10 %
Jumlah		100 %

Pekerjaan orang tua di RW 1 kelurahan lembo berbeda-beda, mulai dari pekerjaan sebagai buruh harian sampai dengan PNS. Pekerjaan yang ditekuni juga terdapat perbedaan, hal ini dikarenakan ada orang tua yang memiliki pendidikan yang rendah sehingga dia hanya bisa bekerja sebagai buruh harian dengan setiap harinya harus bekerja keras dan

---

<sup>4</sup> Wawancara, Drs. Muh Thaha Azis , RW 1 Kelurahan Lembo Kecamatan Tallo Kota Makassar , 12 Juni 2017

meguras tenaga lebih untuk mendapatkan pendapatan yang lebih, sedangkan para orang tua yang memiliki pendidikan yang tinggi dapat menggunakan kemampuannya dalam membuka usaha atau pun bekerja sebagai PNS tanpa bekerja mati-matian.

“pada umumnya pekerjaan orang tua di RW 1 kelurahan lembo adalah buruh, sisanya yaitu pegawai Negeri Sipil, wiraswasta dan selebihnya adalah pedagang”<sup>5</sup>

Masyarakat di RW 1 kelurahan lembo tetap hidup rukun berdampiang walau pun tergolong dalam jumlah penduduk yang padat dapat dilihat dari masyarakat yang tergolong ekonomi rendah dan masyarakat yang tergolong ekonomi tinggi hidup rukun dan selalu menjaga kebersamaan. Masyarakat yang ada di RW 1 kelurahan lembo juga saling membantu dalam hal apa pun ketika ada tetangga yang sedang mengalami kesusahan.

### **C. Tanggung Jawab Orang Tua Dalam Pembinaan Akhlak Anak di RW**

#### **1 Kelurahan Lembo Kecamatan Tallo Kota Makassar**

Membesarkan anak adalah tugas utama yang harus dilakukan oleh orang tua. Peran orang tua sangat berpengaruh terhadap anaknya, Sehingga anak dapat terbentuk keperibadian dalam dirinya sesuai dengan apa yang diajarkan oleh orang tuanya. Hendaknya setiap orang tua menyadari bahwa dalam pembinaan pribadi anak sangat diperlukan pembiasaan-pembiasaan dan latihan-latihan yang sesuai dengan perkembangan jiwanya, karena akan membentuk sikap tertentu pada

---

<sup>5</sup> Wawancara, Drs. Muh Thaha Azis , RW 1 Kelurahan Lembo Kecamatan Tallo Kota Makassar , 12 Juni 2017.

anak, yang lambat laun sikap itu akan bertambah jelas dan kuat, akhirnya tidak tergoyahkan lagi

Keluarga yang dilandasi kasih sayang sangat penting bagi anak supaya anak dapat mengembangkan tingkah laku sosial yang baik. Bila kasih sayang tersebut tidak ada, maka seringkali anak akan mengalami kesulitan dalam hubungan sosial, dan kesulitan ini akan mengakibatkan berbagai macam kelainan tingkah laku sebagai upaya kompensasi dari anak. Sebenarnya, setiap orang tua itu menyayangi anaknya, akan tetapi manifestasi dari rasa sayang itu berbeda-beda dalam penerapannya, penerapan itu akan nampak dalam pola asuh yang diterapkan. karena telah masuk menjadi bagian dari pribadinya.

“ Baik atau buruknya sikap anak-anak tergantung bagaimana kita mendidiknya sejak kecil, memberikan contoh-contoh yang baik dan memberikan pendidikan Agama pada anak sejak kecil agar mereka selalu mendekatkan diri kepada Allah”<sup>6</sup>

Hendaknya setiap orang tua menyadari bahwa dalam pembinaan pribadi anak sangat diperlukan pembiasaan-pembiasaan dan latihan-latihan yang sesuai dengan perkembangan jiwanya, karena akan membentuk sikap tertentu pada anak, yang lambat laun sikap itu akan bertambah jelas dan kuat, akhirnya tidak tergoyahkan lagi.

Untuk membina anak agar mempunyai sifat-sifat terpuji, tindakan mungkin dengan penjelasan pengertian saja, akan tetapi perlu membiasakannya untuk melakukan yang baik buat anak cenderung

---

<sup>6</sup> Wawancara, Ibu Faridah, RW 1 Kelurahan Lembo Kecamatan Tallo Kota Makassar, 29 Juni 2017

melakukan perbuatan yang baik seperti latihan-latihan keagamaan yang menyangkut ibadah, dibiasakan sejak kecil sehingga lambat laun akan merasa senang dan terdorong oleh sikap tersebut untuk melakukannya atas dasar keinginan dari hati nurani yang ikhlas.

“sebagai orang tua walau pun saya sibuk bekerja atau pun kegiatan lainnya saya akan tetap memberikan contoh yang baik kepada anak saya, salah satunya menanamkan sikap sopan santun agar mereka selalu menghormati orang-orang yang ada disekitarnya mulai dari perkataan dan perbuatannya kepada orang lain”<sup>7</sup>

Selain itu ada gambaran lain mengenai pembinaan akhlak anak sebagai berikut:

“pembinaan akhlak terhadap anak dikelurahan lembo pada umumnya masih tetap mengacu pada syariat Islma, namun tidak bisa dipungkiri bahwa masih ada orang tua yang kurang memperhatikan anak-anaknya”<sup>8</sup>

Data dalam laporan ini diperoleh melalui jawaban responden yaitu melalui penyebaran angket kepada orang tua dan anak yang ada di RW 1 kelurahan lembo. Untuk mempermudah penganalisaan dan penginterpretasikan, tiap item pernyataan dikemukakan dalam bentuk tabel. Untuk lebih jelasnya tentang data angket yang telah dipresentasikan dapat dilihat pada tabel-tabel berikut ini

---

<sup>7</sup>Wawancara, Ibu Darma, RW 1 Kelurahan Lembo Kecamatan Tallo Kota Makassar , 20 Juni 2017

<sup>8</sup>Wawancara, Drs. Muh Thaha Azis , Kelurahan Lembo Kecamatan Tallo Kota Makassar , 30 Juni 2017

**Tabel VI**  
**Orang Tua Saya Tidak Pernah Lupa Menyuruh Saya Melakukan**  
**Shalat Fardhu**

No	Option	F	%
1.	Selalu	3	75%
	Sering	1	25%
	Jarang	0	0
	Tidak pernah	0	0
	Jumlah	4	100%

Olah data angket no.1

Tabel diatas menunjukkan bahwa 3 responden (75%) selalu dibimbing melaksakan shalat fardhu, dan 1 responden lagi (25%) menyatakan bahwa sebagian besar dari semua responden selalu dibimbing oleh orang tuanya munyuruh untuk melaksanakan shalat fardhu.

**Tabel VII**  
**Orang Tua Menasehati Saya Untuk Selalu Berkata Jujur**

No	Option	F	%
2.	Selalu	1	25%
	Sering	3	75%
	Jarang	0	0
	Tidak pernah	0	0
	Jumlah	4	100%

Olah data angket no. 2

Tabel di atas menunjukkan bahwa 25 % dari reponden menyatakan orang tuanya selalu menasehatinya untuk selalu berkata jujur. Dari



pengamatan yang dilakukan penulis maka jawaban responden 75% sering orang tuanya menasehati agar selalu berkata jujur.

**Tabel VIII**

**Saya biasa hanya menolong yang saya kenal ketika mereka kesusahan**

No	Option	F	%
3.	Selalu	2	50%
	Sering	2	50%
	Jarang	0	0
	Tidak pernah	0	0
	Jumlah	4	100%

Olah data angket no.3

Tabel di atas menunjukkan bahwa 50% responden menyatakan selalu menolong orang lain yang dikenal saja sedang kesusahan, sedangkan 50% responden lainnya menyatakan selalu. Jawaban responden alasannya kenapa dia hanya ingin membantu orang yang dia kenal saja.

“ketika melihat ada orang yang sedang mengalami kesusahan, saya lebih memilih orang yang saya kenal karena saya takut jika ketika saya menolongnya mereka berfikir kalau saya tidak menolongnya dengan ikhlas atau ada niat yang lain”<sup>9</sup>

---

<sup>9</sup> Wawancara, Indah, RW 1 Kelurahan Lembo Kecamatan Tallo Kota Makassar, 14 Juni 2017

**Tabel IX**

**Saya Lupa Mencium Telapak Tangan Orang Tua Saya Ketika  
Hendak Ke Sekolah**

No	Option	F	%
4.	Selalu	2	50%
	Sering	2	50%
	Jarang	0	0
	Tidak pernah	0	0
	Jumlah	4	100%

Olah data angket no.4

‘ Tabel di atas menunjukkan bahwa 50% responden menyatakan selalu lupa mencium telapak tangan orang tuanya ketika hendak ke sekolah, dan sebagiannya lagi sering lupa mencium telapak tangan orang tuanya ketika hendak ke sekolah

**Tabel X**

**Ketika Saya Memulai Suatu Pekerjaan Saya Lupa Mengucapkan  
Bismillah**

No	Option	F	%
5.	Selalu	2	50%
	Sering	2	50%
	Jarang	0	0
	Tidak pernah	0	0
	Jumlah	4	100%

Olah data angket no. 5

Tabel diatas meunjukkan bahwa 50% responden menyatakan selalu lupa mengucapkan Bismillah ketika ingin memulai suatu pekerjaan.

Sedangkan 50% responden yang lainnya menyatakan sering. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden lupa mengucapkan Bismillah kita memulai suatu pekerjaan.

“ Saya biasa lupa mengucapkan bismillah ketika hendak memulai suatu pekerjaan seperti makan, keluar dari rumah, belajar, dan lain-lainnya. Ini semua karena saya terlalu terburu-buru atau tidak memperhatikan kewajiban saya”<sup>10</sup>

**Tabel XI**

**Mencium telapak tangan orang tua saya ketika selesai shalat**

No	Option	F	%
6.	Selalu	3	75%
	Sering	1	25%
	Jarang	0	0
	Tidak pernah	0	0
	Jumlah	4	100%

Olah data angket no.6

Tabel di atas menunjukkan bahwa 75% keseluruhan respon dari pengamatan penulis melihat ketika berada di masjid anak-anak ketika selesai shalat selalu mencium telapak tangan orang tuanya. Dari sebagian dari responden sering mencium telapak tangan orang tuanya ketika selesai shalat.

---

<sup>10</sup> Wawancara ,Nur Alya , RW 1 Kelurahan Lembo Kecamatan Tallo Kota Makassar , Sabtu 14 Juli 2017

**Tabel XII**  
**Saya Biasa Marah Kepada Orang Tua Saya Ketika Tidak**  
**Menuruti Keinginan Saya**

No	Option	F	%
7.	Selalu	1	25%
	Sering	2	75%
	Jarang	1	25%
	Tidak pernah	0	0
	Jumlah	4	100%

Olah data angket no.7

Tabel di atas menunjukkan bahwas 75% reponden menyatakan jika dirinya biasa marah ketika apa yang diinginkan tidak dipenuhi oleh orang tuanya , sedangkan sebagian kecil dari reponden ada yang selalu dan jarang mereka marah ketika apa yang diinginkannya tidak dipenuhi.

#### **D. Pengaruh Pekerjaan Orang Tua Terhadap Pembentukan Akhlak Anak Di RW 1 Kelurahan Lembo Kecamatan Tallo Kota Makassar**

##### a. Analisis data

Setelah memperoleh data dari variabel X dan variabel Y maka selanjutnya adalah menentukan nilai konstanta a dan koefisien b. mengolah data dengan menggunakan rumus regresi sederhana secara manual. Adapun langkah-langkahnya yaitu sebagai berikut:

1. Membuat  $H_a$  dan  $H_o$  dalam bentuk kalimat.<sup>11</sup>
  - a.  $H_a$  : terdapat pengaruh yang signifikan antara pengaruh pekerjaan orang tua terhadap pembinaan akhlak anak
  - b.  $H_o$  : tidak terdapat pengaruh pekerjaan orang tua terhadap pembinaan akhlak anak
2. Membuat  $H_a$  dan  $H_o$  dalam bentuk statistik:<sup>12</sup>

$H_a : r \neq 0$

$H_o : r = 0$
3. Membuat tabel penolong untuk menghitung angka statistik:

**Tabel XIII**

**Tabel Penolong Untuk Menghitung Angka Statistik**

NO	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	95	90	9025	8100	8550
2	90	83	8100	6889	7470
3	92	70	8464	4900	6440
4	85	75	7225	5625	6375
5	80	60	6400	3600	4800
6	75	80	5625	6400	6000
7	87	70	7569	4900	6090
STATISTIK	$\bar{X}$	$\bar{Y}$	$\bar{X}^2$	$\bar{Y}^2$	$\bar{X}\bar{Y}$
JUMLAH	604	528	52408	40414	45725

---

<sup>11</sup>Dr. Riduwan, M.B.A. Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan Dan Peneliti Pemula, (Bandung Jl. Gegerkslong Hilir 1984), Cet.6, h.150

<sup>12</sup> *Ibid.* h.151

4. Memasukan angka statistik dari utabel penolong<sup>13</sup>

1. Menghitung Rumus b

$$b = \frac{n \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2}$$

$$\begin{aligned} b &= \frac{7 \times 45725 - 604(528)}{7 \cdot 52408 - (604)^2} \\ &= \frac{320075 - 318912}{366856 - 364816} \\ &= \frac{1163}{1170} \\ &= 0,994 \end{aligned}$$

2. Menghitung Rumus a<sup>14</sup>

$$\begin{aligned} \alpha &= \frac{\sum Y - b \cdot \sum X}{n} = \frac{528 - (0,994) \cdot (604)}{7} \\ &= -8,619 \end{aligned}$$

C. Menghitung persamaan regresi sederhana<sup>15</sup>

$$Y = a + bx = -8,619 + 0,994(x)$$

d. Membuat persamaan regresi

1. Menghitung rata-rata persamaan regresi dengan rumus :<sup>16</sup>

$$\bar{x} = \frac{\sum X}{n} = \frac{604}{7} = 86,28$$

2. Menghitung rata-rata Y dengan rumus :

$$\bar{Y} = \frac{\sum Y}{n} = \frac{528}{7} = 75,42$$

Setelah mengetahui nilai dan konstanta a dan koefisien b maka

selanjutnya adalah menguji signifikansi. Adapun langkah-langkah yang digunakan dalam menguji signifikansi yaitu sebagai berikut:

<sup>13</sup> *Op.cit*, h. 153

<sup>14</sup> *Op. cit*, h.153

<sup>15</sup> *Op. cit*, h.153

<sup>16</sup> *Op. cit*, h.154

1. Mencari jumlah kuadrat Regresi ( $JK_{\text{Reg}[a]}$ ) dengan rumus

$$(JK_{\text{Reg}[a]}) = \frac{\sum Y^2}{n} = \frac{(528)^2}{7} = 39,82$$

2. Mencari jumlah kuadrat regresi ( $JK_{\text{Reg}[a|b]}$ ) dengan rumus:<sup>17</sup>

$$JK_{\text{Reg}[b|a]} = b \sum XY - \frac{(\sum X) \cdot (\sum Y)}{n} = 0,994 \cdot 45725 - \frac{604 \cdot 528}{7} \\ = 0,165998$$

3. Mencari jumlah kuadrat residu ( $JK_{\text{Res}[a]}$ ) dengan rumus:

$$JK_{\text{Res}} = \sum Y^2 - JK_{\text{Reg}[b|a]} - JK_{\text{Reg}[a]} \\ = 40414 - (165,998) - (-39,82) = -125,544$$

4. Mencari rata-rata jumlah kuadrat regresi ( $RJK_{\text{Reg}[a]}$ ) dengan rumus:<sup>18</sup>

$$RJK_{\text{Reg}[a]} = RJK_{\text{Reg}[a]} = -39,82$$

5. Mencari rata-rata jumlah kuadrat regresi ( $RJK_{\text{Reg}[b|a]}$ ) dengan rumus:<sup>19</sup>

$$RJK_{\text{Reg}[b|a]} = JK_{\text{Reg}[b|a]} = 0,165998$$

6. Mencari rata-rata jumlah kuadrat regresi ( $RJK_{\text{Res}}$ ) dengan rumus:<sup>20</sup>

$$RJK_{\text{Res}} = \frac{JK_{\text{Res}}}{n-2} = \frac{0,165998}{7-2} = 0,0331996$$

7. Menguji signifikansi dengan rumus:<sup>21</sup>

$$F_{\text{hitung}} = \frac{JK_{\text{Reg}[b|a]}}{RJK_{\text{Res}}} = \frac{0,165998}{0,0331996} = 5$$

---

<sup>17</sup> *Op. cit*, h.154

<sup>18</sup> *Op. cit*, h.154

<sup>19</sup> *Op. cit*, h.154

<sup>20</sup> *Op. cit*, h.154

<sup>21</sup> *Op. cit*, h.154

Kaidah pengujian:

Jika  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  maka tolak  $H_0$  artinya signifikan dan

$F_{hitung} \leq F_{tabel}$  terima  $H_0$  artinya tidak signifikan

Dengan taraf signifikan ( $\alpha$ ) = 0,05

Mencari nilai F Tabel menggunakan tabel F dengan rumus:

$$F_{tabel} = F_{1-\alpha}(dk\text{ Reg b}|\alpha)(dk\text{ Res})$$

$$F_{tabel} = F_{(1-0,05)}(dk\text{ Reg b}|\alpha)(dk\text{ Res} = 7 - 2)$$

$$F_{tabel} = F_{(0,95)}(1,5)$$

$$F_{tabel} = 4,95$$

#### 8. Membuat kesimpulan

Karena  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  maka tolak  $H_0$  dan terima  $H_a$ . Dengan demikian terdapat pengaruh yang signifikan antara pengaruh pekerjaan terhadap pembinaan akhlak anak.

#### Tabel XIV

#### Jawaban Responden Tentang Pengaruh Pekerjaan Orang Tua Terhadap Pembinaan Akhlak Anak<sup>22</sup>

No	Item Jawaban	Presentasi
1	Selalu	50%
2	Sering	25%
3	Jarang	25%
4	Tidak pernah	0%
	Jumlah	100%

<sup>22</sup> Sumber data observasi hasil penelitian di RW 1 Kelurahan Lembo Kecamatan Tallo Kota Makassar



Tabel di atas merupakan jawaban dari jawaban responden mengenai pengaruh pekerjaan orang tua terhadap pembinaan akhlak anak di RW 1 Kelurahan Lembo Kecamatan Tallo Kota Makassar yaitu dimana terdapat 50% reponden mengatakan selalu, dan masing-masing reponden 25% mengatakan sering dan jarang.

Kesimpulannya jadi dapat diketahui jika terdapat Pengaruh Pekerjaan Orang Tua Terhadap Pembinaan Akhlak Anak di RW 1 Kelurahan Lembo Kecamatan Tallo Kota Makassar.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan beberapa uraian dan hasil penelitian penulis, maka dapat ditarik kesimpulan sesuai dengan permasalahan yang ada dalam skripsi ini bahwa:

1. Pekerjaan orang tua yang ada di RW 1 Kelurahan Lembo berbeda-beda, pada umumnya para orang tua bekerja sebagai buruh selain dari pekerjaan buruh ada pula yang bekerja sebagai Pegawai Negeri Sipil, wiraswasta dan pedagang. Perbedaan pekerjaan masing-masing orang tua terlihat dari kehidupan mereka yang berpenghasilan tinggi dan rendah.
2. Tanggung jawab orang tua dalam pembinaan akhlak di RW 1 kelurahan Lembo, terlihat dari sebagian besar anak-anak yang setiap hari melaksanakan shalat berjamaah di Masjid dan mengikuti pengajian di TPA, hal ini tidak lepas dari peran orang tua mereka yang mengajar mengenai kewajiban untuk beribadah kepada Allah, namun sebaliknya ada sebagian kecil orang tua yang kurang memperhatikan anak-anaknya.
3. Responden memberikan jawaban mengenai pengaruh pekerjaan orang tua terhadap pembinaan akhlak anak di rw 1 kelurahan lembo kecamatan tallo kota makassar yaitu dimana terdapat 50% reponden mengatakan selalu, dan masing-masing reponden 25% mengatakan

sering dan jarang. Dengan demikian terdapat pengaruh yang signifikan antara pengaruh pekerjaan terhadap pembinaan akhlak anak di RW 1 Kelurahan Lembo Kecamatan Tallo Kota Makassar .

## **B. Saran**

Dengan berdasarkan pada kesimpulan tersebut di atas, maka peneliti menyarankan sebagai berikut:

1. Hendaknya semua pihak di RW 1 Kelurahan Lembo Kecamatan Tallo Kota Makassar menyadari akan arti pentingnya pembinaan akhlak yang harus ditanamkan mulai anak itu masih kecil hingga dewasa. Memberikan contoh perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai agama Islam sehingga Perilaku yang ditunjukkan orang tua dalam sehari-hari akan dilihat oleh anaknya sehingga anak akan cenderung akan mengikuti perilaku orang tuanya.
2. Seharusnya orang tua selalu memberikan contoh akhlak yang baik kepada anaknya sejak kecil dan orang tua yang memiliki kesibukan bekerja seharusnya membagi waktu antara pekerjaan dan mengasuh anak, sehingga anak merasa jika mereka diperhatikan oleh orang tuanya yang akan membuat mereka takut melakukan suatu perbuatan yang salah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul majid, Abdul, 2011. *ulumul hadits*, Jakarta: Amzah.
- Ahmadi, Abu. 1991. *Psikolgi sosial*, Jakarta: Rineka cipta.
- Al-Jaziri. 2010. *Kitab Shalat Fikih Empat Mazhab*, Jakarta: Pt. Mizan Publika
- Al-Munawwir. 2007. *Kamus Arab-Indonesia*, Surabaya: Pustaka Progressif..
- An-Nahlawi, Abdurrahman. 1992. *Prinsip-Prinsip Dan Metode Pendidikan Agama Islam: Dalam Keluarga, Sekolah Dan Masyarakat*, (Bandung: Cv. Diponegoro.
- Anwar, Rosihon. 2010. *Akhlak Tasawuf*, Bandung: Pustaka Setia.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian: Sautu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Asmaran. 2002. *Pengantar Studi Akhlak*, Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Athiyah Al-Abrasi, Muhammad 1994. *Dasar-Dasar Pendidikan Islam*, Jakarta: Bulan Bintang.
- Dagun, Save M. 1990. *Psikologi keluarga*, Jakarta:PT Rineka Cipta.
- Daud Ali, Muhammad. 2008. *Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Rajawali Press.
- Hamka. 1981. *Tasawuf Modern*, Jakarta: Yayasan Nurul Islam.
- Hamka. 1984. *Tafsir Al-Azhar.*, Jakarta: Pustaka Panjimas.
- Izzah, Ahmad. 2006. *Kuikuti Tradisi Rasulku*, Bandung: Albu.
- M.Arifin. 1994. *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Mahjuddin. 1991. *Kuliah Akhlak Tasawuf*, Jakarta: Kalam Mulia.

- Majid, Abdul. 2004. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, Bandung: PT. Remaja.
- Marzuki. 2009. *Prinsip Dasar Akhlak Mulia*, (Yogyakarta: Debut Wahana Press & FISE UNY..
- Muda, Ahmad A.K. 2006. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Jakarta: Rality Publisher.
- Mustaqim, Abdul. 2007. *Akhlak Tasawuf*, Yogyakarta: Kreasi Wacana.
- Nata, Abuddin. 2014. *Akhlak tasawuf dan karakter Mulia*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Nazir, Moh. 1993. *Metode Penelitian*, Darussalam: Ghalia Indonesia, 1993.
- Permana, Indra. 2016 . *Wujudkan Rumah Tangga Impianmu*, Yogyakarta : Diva Press.
- Rozi, Fahrur. 2002. *Peran Keluarga Dalam Mendidik Anak*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sirajuddin. 2015. *Jagalah Akidah Dan Akhlakmu*, Makassar:FUI dan LSQ.
- Syukur, Amin. 2010. *Studi Akhlak*, Semarang: Walisongo Press.
- LN, Syamsu Yusuf. 2008. *Psikologi Anak Dan Remaja*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Tatapangarsa, Humaidai. 1984. *Pengantar Kuliah Akhlak*, Surabaya: PT Bina Ilmu.
- Tholchah, Muhammad Hasan. 2007. *Dinamika Kehidupan Religius*, Surabaya : Listafariska Putra.
- Abdur Rahman, Jamal. 2005. *Tahapan Mendidik Anak: Teladan Rasulullah SAW*, Bandung: Irsyad Baitu Salam.
- Yanuhar, Ilyas. 2007. *Kuliah Akhlak*, Yogyakarta: Lembaga Pengkajian Dan Pengalaman Islam (LPPI).

Abdullah, Yatimin. 2007. *Studi Akhlak Dalam Prespektif Al-Qur'an*. Jakarta: Amzah.

Zahrudin, Sinaga Hasaniddin. 1994. *Pengantar Studi Akhlak*. Suarabaya: CV Amin.

Zainuddin. 1991. *Seluk Beluk Pendidikan Dari Al-Ghazali*, Jakarta: Bumi Aksara.

# LAMPIRAN

### DATA VARIABEL X (PEKERJAAN ORANG TUA)

NO	NO ITEM						
	1	2	3	4	5	6	7
1	1	1	1	2	2	2	3
2	2	3	4	2	3	3	2
3	3	2	3	1	4	1	1
4	1	3	2	2	3	2	1
5	4	2	2	1	2	1	2
6	2	2	1	2	2	2	1
7	2	3	2	3	1	1	2
8	1	2	3	1	2	1	3
9	1	4	1	3	1	2	2
10	2	4	4	3	2	1	1
11	3	1	2	3	2	2	4
12	2	2	1	2	3	3	3
13	4	3	4	4	1	2	4
14	3	2	4	1	1	3	3
15	2	2	4	2	2	1	4
16	3	4	3	1	1	2	2
17	4	4	4	2	2	3	2
18	3	4	3	4	2	1	3
19	4	2	4	4	3	3	2
20	3	2	3	2	3	2	4
21	3	4	4	3	4	4	3
22	4	3	2	2	2	3	4
23	4	2	2	4	3	3	3
24	3	1	3	4	4	2	2
25	4	2	4	2	3	4	1
26	3	3	3	3	2	2	2
27	4	4	4	2	3	4	3
28	3	3	4	4	4	2	4
29	3	3	2	3	3	3	3
30	4	4	2	2	4	4	3
31	3	3	1	4	2	2	4
32	3	4	4	3	3	3	2
33	4	2	2	4	1	1	4
JUMLAH	95	90	92	85	80	75	87



### DATA VARIABEL Y ( PEMBINAAN AKHLAK ANAK )

NO	NO ITEM						
	1	2	3	4	5	6	7
1	2	2	1	2	1	2	1
2	2	1	3	1	2	2	1
3	1	2	1	3	1	1	2
4	1	1	1	3	2	1	2
5	2	2	1	2	3	2	1
6	1	3	2	2	3	1	1
7	3	3	3	2	2	3	2
8	4	2	2	4	4	4	3
9	3	4	3	1	2	3	1
10	4	2	1	3	1	4	2
11	2	1	2	2	1	2	4
12	3	3	2	2	2	3	1
13	2	3	3	2	1	2	2
14	3	2	3	2	1	3	1
15	1	1	2	1	2	1	4
16	4	2	1	1	2	2	2
17	4	3	3	2	1	3	2
18	3	3	3	1	1	3	1
19	3	2	2	3	2	4	2
20	2	1	2	4	3	1	3
21	3	3	2	2	1	3	3
22	4	3	4	1	2	3	1
23	2	2	1	2	3	2	2
24	3	1	3	4	1	1	1
25	4	2	2	3	2	3	2
26	3	3	2	2	1	3	3
27	3	3	1	4	1	4	3
28	4	4	2	2	1	2	4
29	2	1	3	1	2	3	2
30	3	3	2	3	1	2	2
31	3	3	4	3	2	4	3
32	4	3	1	3	3	1	3
33	2	4	2	2	3	2	3
JUMLAH	90	78	70	75	60	80	70

## ANGKET PENELITIAN

### Data Variabel X

#### A. Identitas responden

Nama :

Pekerjaan :

Umur :

Alamat :

#### B. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah terlebih dahulu pernyataan dibawah ini dengan baik dan teliti.
2. Anda dimohon untuk mengisi angket ini sesuai dengan keadaan yang sebenar-benarnya!
3. Beri tanda sheck list ( ) pada salah satu jawaban yang anda anggap paling sesuai!  
SL (selalu), SR (sering), JR (jarang), TP (tidak pernah)
4. Terima kasih atas kesediaanya mengisi angket ini

No	Pernyataan	SL	SR	JR	TP
1.	Saya tidak pernah lupa membagi waktu untuk bisa memperhatikan anak				
2.	Bekerja membuat saya lupa menyuruh anak saya shalat di Masjid				
3.	Saya memarahi anak saya jika tidak membantu saya bekerja				
4.	Saya hanya memberikan uang kepada anak saya dari pada kasih sayang				
5.	saya mengajarkan kepada anak saya untuk bisa bekerja keras dalam hal apa pun				
6.	Dengan pulang bekerja hingga larut malam membuat saya tidak bisa berkomunikasi dengan anak saya				
7.	Dengan sibuk bekerja membuat saya jauh dari anak				

## ANGKET PENELITIAN DATA VARIABEL Y

### C. Identitas responden

Nama :

Umur :

Alamat :

### D. Petunjuk Pengisian

5. Bacalah terlebih dahulu pernyataan dibawah ini dengan baik dan teliti.
6. Anda dimohon untuk mengisi angket ini sesuai dengan keadaan yang sebenar-benarnya!
7. Beri tanda sheck list ( ) pada salah satu jawaban yang anda anggap paling sesuai!  
SL (selalu), SR (sering), JR (jarang), TP (tidak pernah)
8. Terima kasih atas kesediaanya mengisi angket ini

No	Pernyataan	SL	SR	JR	TP
1.	Orang Tua Saya Tidak Pernah Lupa Menyuruh Saya Melakukan Shalat Fardhu				
2.	Orang Tua Menasehati Saya Untuk Selalu Berkata Jujur				
3.	Saya biasa hanya menolong yang saya kenal ketika mereka kesusahan				
4.	Saya Lupa Mencium Telapak Tangan Orang Tua Saya Ketika Hendak Ke Sekolah				
5.	Ketika Saya Memulai Suatu Pekerjaan Saya Lupa Mengucapkan Bismillah				
6.	Mencium telapak tangan orang tua saya ketika selesai shalat				
7.	Saya Biasa Marah Kepada Orang Tua Saya Ketika Tidak Menuruti Keinginan Saya				

**PERTANYAAN WAWANCARA**

1. Apa saja pekerjaan orang tua di Kelurahan Lembo Kecamatan Tallo Kota Makassar ?

Jawab : .....

.....

.....

.....

2. Bagaimana tanggung jawab orang tua dalam pembinaan akhlak anak di RW 1 kelurahan Lembo Kecamatan Tallo Kota Makassar?

Jawab : .....  
.....  
.....  
.....

3. Bagaimana pengaruh pekerjaan orang tua terhadap pembentukan akhlak anak di RW 1 Kelurahan Lembo Kecamatan Tallo Kota Makassar?

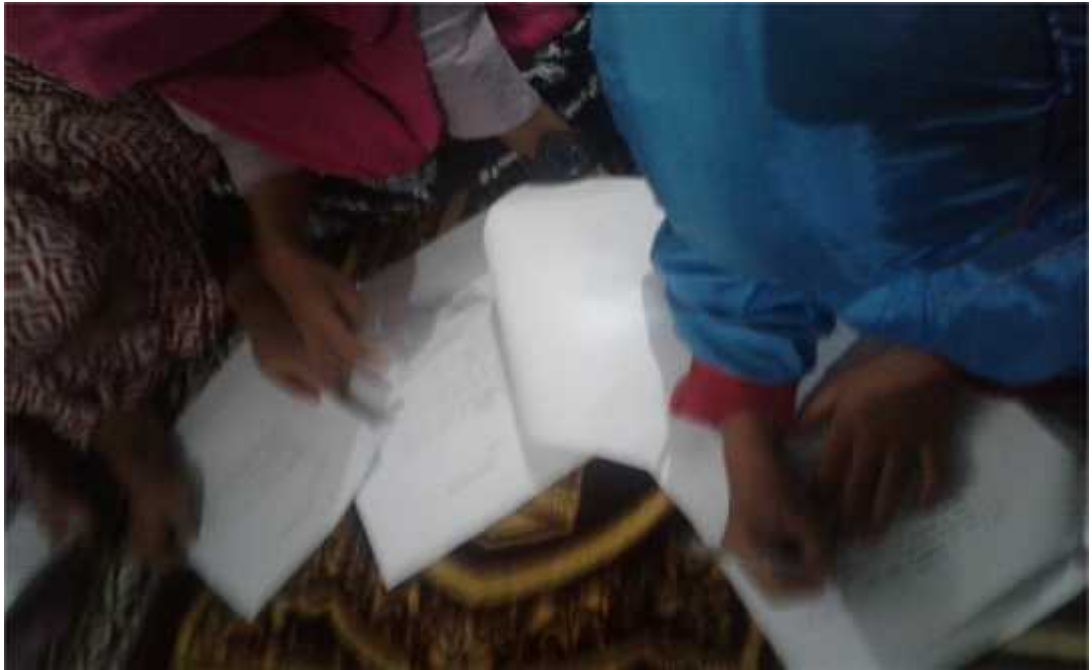
Jawab : .....  
.....  
.....  
.....

## **DOKUMENTASI**

**Pengambilan Data dari Kantor Kelurahan Lembo**



**Pengisian Angket dan wawancara**







Suasana di RW 1 Kelurahan Lembo







## RIWAYAT HIDUP



Hasbiyana RN, Lahir pada tanggal 05 Juni 1995 di Makassar, Sulawesi Selatan. Anak pertama dari tiga bersaudara yang merupakan buah cinta dari pasangan Alm. Rapiyuddin dan Norma. Penulis memulai memasuki dunia pendidikan tingkat dasar pada tahun

2001 di SDN Beroanging Makassar dan tamat pada tahun 2007.

Pada tahun yang sama peneliti melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 7 Makassar dan tamat pada tahun 2010. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 4 Makassar pada tahun 2010 sampai 2013.

Pada tahun 2013 penulis melanjutkan studinya ke jenjang yang lebih tinggi yaitu Universitas Muhammadiyah Makassar dan mengambil jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

